

**AL- *DUH* SEBAGAI MOOD BOOSTER SAAT GALAU
PERSPEKTIF USTAD HANAN ATTAKI (KAJIAN
NETNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Ulfatuz Zuhro
NIM: U20191052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA

2023

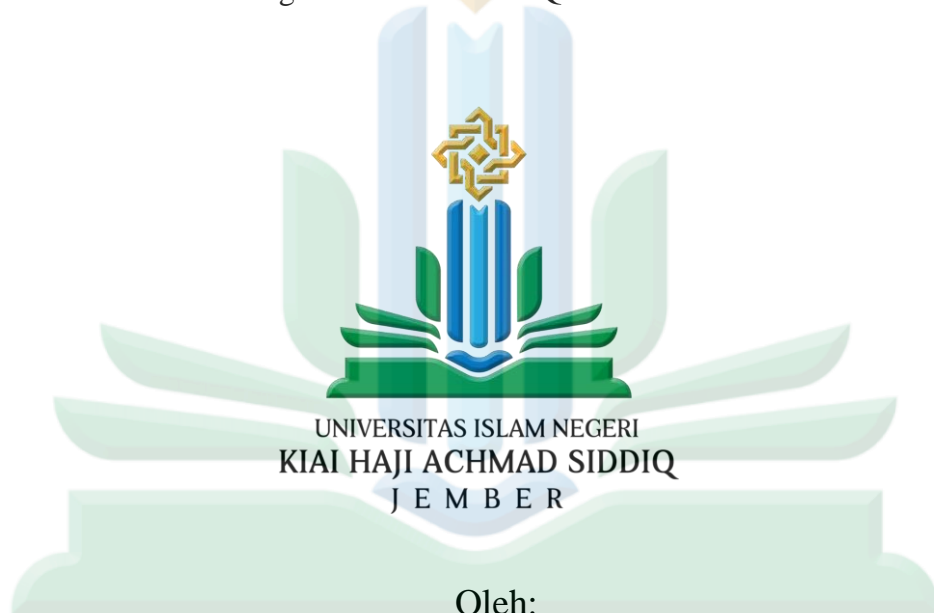
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**AL- *DUH* SEBAGAI MOOD BOOSTER SAAT GALAU
PERSPEKTIF USTAD HANAN ATTAKI (KAJIAN
NETNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE)**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag.)

Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Ulfauz Zuhro
NIM:U20191052

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA

2023

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

**AL- DUHĀ SEBAGAI MOOD BOOSTER SAAT GALAU
PERSPEKTIF USTAD HANAN ATTAKI (KAJIAN
NETNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE)**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Agama(S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Oleh:
Ulfatuz Zuhro
NIM: U20191052

Menyetujui
Dosen Pembimbing


Fitah Jamaludin S.Th.I, M.Ag
NIP. 199003192019031007

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN HUMANIORA**

**AL- DUHĀ SEBAGAI MOOD BOOSTER SAAT GALAU
PERSPEKTIF USTAD HANAN ATTAKI (KAJIAN
NETNOGRAFI DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE)**

SKRIPSI

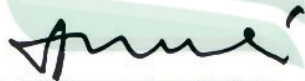
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Hari : Kamis

Tanggal : 6 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si
NIP.197212081998031001

Sekretaris



Mahillah, M.Fil.
NIP.198210222015032003

Anggota:

1. Dr. H. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag (



2. Fitah Jamaludin, M.Ag. (



Menyetujui

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora



Prof. Dr. M. Khusna Amal, S. Ag. M. Si
NIP.19721208 199803 1001

MOTTO

مَا وَدَّعَكَ رَبُّهُ وَمَا نَآلَىٰ
كَ

“Tuhanmu tidak meninggalkan kamu dan tidak (pula) benci kepadamu.”

Q.S AL- *DUHA* [93] : 3



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, berkat rahmat dan pertolongan Allah serta atas perantara Nabi Muhammad, saya bisa menyelesaikan karya ilmiah ini, walaupun banyak halangan dan rintangan yang harus dilalui. Selanjutnya, Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Ahmad Lutfi Hasan dan Siti Nurrohmah, yang sudah mengasuh dan mendidik saya sejak kecil
2. Guru-guru saya yang telah memberi saya ilmu serta mengajarkan saya banyak hal.

juga kepada seluruh teman-teman mahasiswa khususnya yang ingin meneliti atau menambah wawasan mengenai kandungan surat *Al-Duḥā* sebagai *mood booster* saat galau.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur kehadiran Allah berkat rahmat dan Ridhonya, saya bisa sampai di titik ini, yaitu penyelesaian tugas akhir. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana agama (S.Ag) pada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq (UIN KHAS) Jember Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora Program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir dengan judul “*Al-Duā* sebagai *mood booster* saat galau Perspektif Ustad Hanan Attaki (Kajian Netnografi di media sosial Youtube) ”.

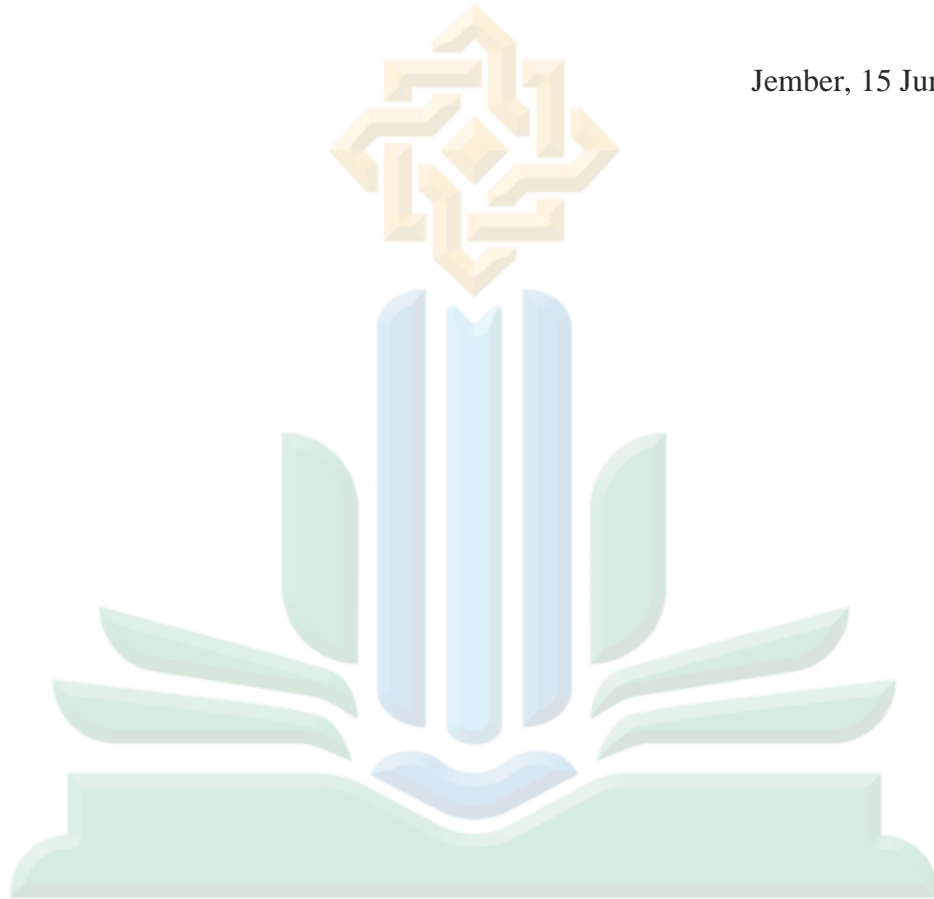
Penulis juga menyadari bahwa tanpa bimbingan dan arahan dari banyak pihak, skripsi ini tidak akan bis terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., M.M. selaku Rektor Direktur Institut Agama Islam Negeri UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan bimbingan yang bermanfaat.
2. Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora yang telah memberikan motivasi sekaligus memberikan banyak ilmu yang cukup berarti.
3. Dr. Win Usuluddin, M. Hum. selaku ketua Jurusan Studi Islam yang telah banyak memberikan wawasan, masukan, pengarahan.

4. Ustad H. Mawardi Abdullah, Lc., MA. Selaku ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan motivasi dan memberikan banyak nasehat kepada penulis.
5. Bapak dosen pembimbing, Fithah Jamaludin S.Th.I, M.Ag, yang sudah membimbing dan mengarahkan saya dari awal mengerjakan skripsi hingga saya bisa menyelesaikannya hingga akhir.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora yang telah memberikan ilmu, mendidik dan membimbing selama penulis menempuh pendidikan, serta segenap staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora yang membantu kelancaran tugas akhir penulis dai segi administrasi.
7. Seluruh teman-teman kelas Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN KHAS Jember angkatan 2019, terutama teman-teman kelas IAT 2 yang selalu membantu dan men *support* saya dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Saudara saya, terutama adik-adik saya yang sedang menuntut ilmu di pondok Madura yaitu Abdul Hamid. Dan adik sepupu saya,yaitu Muhammad Danil Fatihurrahman yang sedang menimba ilmu di Malang, yang sudah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu saya. Dan juga terimakasih kepada paman dan bibi saya yaitu Bapak Sumartono dan Ibu Zakiatul Fitriah yang turut membantu memfasilitasi dalam mengerjakan skripsi.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para peneliti di bidang tafsir lisan khususnya, dan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya

Jember, 15 Juni 2023



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ulfatuz Zuhro 2023. *Al- Duḥā* Sebagai Mood Booster Saat Galau Perspektif Ustad Hanan Attaki (Kajian Netnografi Di Media sosial Youtube). Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir. **Kata Kunci:** Mood booster , Ustad Hanan Attaki , Psikologis, Teori Walter J. Ong

Penelitian ini fokus mengkaji tentang solusi permasalahan psikologis yang sering terjadi sehari-hari dalam kehidupan kita, yaitu tentang bagaimana membangkitkan semangat saat galau atau dalam istilah kekinian biasa disebut sebagai *mood booster*, yang mana solusi tersebut bisa didapatkan dengan memahami makna atau mengkaji tafsir lisan dari surat *Al- Duḥā* yang mana tokoh yang membawakan kajian tersebut adalah tokoh yang pembawaannya menyenangkan dan kekinian serta dekat dengan anak muda. Berbagai macam penyebab bisa terjadi kepada siapapun dan apapun profesinya, hal ini disebabkan oleh banyak hal. Alasan penulis mengangkat topik ini adalah karena banyaknya orang, terutama orang islam yang seringkali melampiaskan rasa sedih atau galau kepada hal-hal yang justru negatif atau bertentangan dengan syariat islam. Mungkin ada sebagian dari mereka yang menghilangkan rasa galau atau *mood booster* nya adalah dengan alkohol atau dugem dan lain sebagainya. Maka disini peneliti mencoba menyuguhkan suatu fokus kajian yang akan mengubah mindset atau cara pandang orang bahwa tidak harus melampiaskan dengan hal-hal yang bertentangan dengan syariat, namun Al-Quran juga bisa dijadikan sebagai *mood booster* saat galau. **Fokus penelitian** ini adalah: 1). Bagaimana penafsiran surat *Al-Duḥā* sebagai *mood booster* saat galau oleh Ustad Hanan Attaki dalam media sosial? 2). Bagaiman ciri kelisanan dari tafsir lisan surat *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki di media sosial?

Tujuan penelitian ini: 1). Untuk mengetahui penafsiran surat *Al-Duḥā* sebagai *mood booster* saat galau oleh Ustad Hanan Attaki dalam media sosial. 2). Untuk menjelaskanciri kelisanan tafsir lisan surat *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki di media sosial.

Metode Penelitian: Netnografi, teknik pengumpulan data melihat, mendengarkan dan mencatat.

Hasil Penelitian: Dalam skripsi ini, dapat disimpulkan bahwa: Kajian Netnografi dari surat *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki ini memiliki keunikan tersendiri, dengan gaya bahasanya yang menggunakan kata-kata kekinian serta karakter pembawaannya yang sangat dekat dengan anak muda, karena memang latar belakang Ustad Hanan Attaki adalah penceramah khusus anak muda, yang mana beliau juga mendirikan organisasi khusus anak muda yaitu “shift gerakan pemuda hijrah”, organisasi ini termasuk bermanfaat dan menarik sekali karena kalangan yang menjadi target adalah anak muda, karena ada makalah yang berbunyi *شبان اليوم رجال الغد ورجال الغد عماد الغد* , Dan juga dianalisis dari segi ciri kelisanan serta teori psikologinya, bahwa ada beberapa ciri kelisanan yang dimiliki ustad hanan Attaki yaitu: 1. Agregatif alih-alih analitis, 2. Aditif alih-alih subordinatif, 3. Konservatif dan empati, 4. Dekat dengan kehidupan sehari-hari, 5. Berlebih-lebihan atau panjang lebar.

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
SKRIPSI.....	i
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	xv
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Istilah	13
F. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II.....	17
KAJIAN PUSTAKA.....	17
A. Penelitian Terdahulu.....	17
B. Kajian Teori.....	26
1. Teori Walter J Ong	26
A. Oralitas primer	27
B. Oralitas sekunder.....	28
BAB III	38
METODE PENELITIAN.....	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	40

C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	40
D. Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Analisis Data.....	43
G. Keabsahan Data	44
BAB IV	47
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	47
1. Biografi Ustad Hanan Attaki.....	47
3. Pendidikan Ustad Hanan Attaki.....	51
4. Keilmuan Ustad Hanan Attaki	52
B. Penyajian dan Analisis Data.....	57
1. Kajian <i>Al-Duha</i> Sebagai <i>Mood Booster</i> Saat Galau Perspektif Ustad Hanan Attaki di Media Sosial.....	57
2. Ciri Kelisanan Yang Terdapat Dalam Tafsir Lisan Surat <i>Al- Duha</i> Ayat 3-8 Oleh Ustad Hanan Attaki di Media Sosial	77
BAB V.....	77
PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-Indonesia yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pedoman yang sesuai dengan buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tahun 2022, sebagaimana berikut:

Awal	Tengah	Akhir	Sendiri	Latin/Indonesia
ا	ا	ا	ا	a/i/u
ب	ب	ب	ب	B
ت	ت	ت	ت	T
ث	ث	ث	ث	Th
ج	ج	ج	ج	J
ح	ح	ح	ح	H
خ	خ	خ	خ	Kh
د	د	د	د	D
ذ	ذ	ذ	ذ	Dh
ر	ر	ر	ر	R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ز	ز	ز	ز	Z
س	س	س	س	S
ش	ش	ش	ش	Sh
ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ
ع	ع	ع	ع	‘(ayn)
غ	غ	غ	غ	Gh
ف	ف	ف	ف	F
ق	ق	ق	ق	Q
ك	ك	ك	ك	K
ل	ل	ل	ل	L
م	م	م	م	M
ن	ن	ن	ن	N
ه	ه	ه	ه	H

و	و	و	و	W
ي	ي	ي	ي	Y

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*) caranya dengan memuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf a> (آ), i> (إِي), u> (أُو). semua nama arab dan istilah yang berasal dari bahasa arab ditulis sesuai kaidah transliterasi. Selain itu, kata dan istilah yang berasal dari bahasa asing juga harus ditulis miring. Karena itu, kata dan istilah Arab terkena dua ketentuan tersebut, transliterasi dan cetak miring. Namun untuk nama diri, nama tempat dan kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia cukup ditransliterasikan saja.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Quran adalah petunjuk Allah swt. tentang apa dia menghendaki. Jika manusia menginginkan kebahagiaan di dunia juga di akhirat, manusia harus memahami semua petunjuk yang ada di dalamnya.¹ Al-Quran memiliki keragaman yang dikandungnya, ada perdamaian, harmoni, dan persatuan yang membawa dampak yang sangat berbeda dari konsekuensi keragaman global.² Semua instruksi dan keragaman yang ada dalam Al-Quran tersusun dengan rapi dan indah, seperti permata berlian yang berada di dasar lautan. Selain memperkenalkan dirinya sebagai *hudan li al-nā's*, Al-Quran juga merupakan kitab yang diturunkan untuk membawa umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju zaman terang cerah³. Hal ini sesuai dengan firman Allah pada Qs. *Ibrāhīm* ayat 1:

اِنَّا اَنْزَلْنَاهُ بِالْحَقِّ لَعَلَّكُمْ تَهْتَكُونَ
بِاٰیٰتِنَا لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ
كُلُّ نَفْسٍ رَّاٰ اٰیٰتِنَا لَا يَحْكُمُهَا
اِلَّا الْاِلٰهَ الَّذِيْ اُنزِلْنَا بِهِ الْحَقَّ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُوْنَ
رَبِّ الْاٰلَمِیْنَ
اِنَّا اَنْزَلْنَاهُ بِالْحَقِّ لَعَلَّكُمْ تَهْتَكُونَ

Artinya: " *Alif Lam Ra* (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha perkasa, Maha Terpuji." (Qs. *Ibrāhīm* ayat 1)

¹ Shihab, Muhammad Quraish (1993). *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.

² Baidan, Nashruddin (2003). *Perkembangan Tafsir Al-Quran di Indonesia Solo*: Tiga Serangkai. ISBN 9789796682133.

³ Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir* Terjemah Abdul Ghoffar, hal:10

Al-Quran yang diposisikan sebagai petunjuk (*hudan*) bagi manusia yang senantiasa membutuhkan penafsiran dari mereka yang memenuhi syarat untuk melakukannya untuk memperjelas dan menyampaikan makna (*muṣṣad*) Allah SWT . Pada hakekatnya, kajian tafsir sudah ada sejak awal Al-Quran diturunkan.⁴ Nabi Muhammad diposisikan sebagai *mubayyin* (penjelas) ditugaskan untuk menjelaskan kepada sahabat-sahabatnya tentang pengertian, isi, dan niat tersembunyi dalam ayat-ayat Al-Quran.⁵ Tafsir sebagai produk adalah hasil dari buah pemikiran (interpretasi) mufassir dalam memahami isi teks Al-Quran sesuai dengan konteks sosial kebudayaan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat sehingga menghasilkan pemahaman yang tidak *universal*, tetapi relatif dan tentatif. Dengan demikian, penafsiran teks Al-Quran tidak boleh dipahami sebagai tujuan akhir, tetapi proses pencarian. Sebagai diktum yang mengatakan bahwa Al-Quran adalah *صلى الله عليه وسلم*.

Selain membahas tafsir sebagai proses dan interpretasi sebagai produk, Tafsir Al-Quran dapat disampaikan dengan dua cara, yaitu tafsir bil lisan (dikenal dengan tafsir lisan) dan tafsir dalam bentuk tulisan (dicetak/ditulis).⁶ Tafsir lisan adalah tafsir terhadap ayat-ayat Al-Quran

⁴Diakses pada tanggal 5 mei 2023 <https://artikula.id/muhammadalwihs/tafsir-lisan-apa-dan-bagaimana/#:~:text=Secara%20sederhana%2C%20tafsir%20lisan%20dapat,tafsir%20lisan%20mendahului%20tafsir%20tulisan.>

⁵ Wahb, Yousef (30 March 2022). "An Introduction to 'Ulum-al-Quran: The Field of Quranic Studies". Yaqeen Institute (dalam bahasa Inggris). Diakses tanggal 12 Mei 2022.<https://yaqeeninstitute.org/read/paper/an-introduction-to-ulum-al-Quran-the-field-of-quranic-studies>

⁶ Diakses pada 26 Juni 2023, https://id.wikipedia.org/wiki/Tafsir#cite_ref-hamka31_1-1

yang ada dilakukan langsung oleh mufassir (sebagai pembicara) di depan hadirin penonton (pendengar).⁷ Penafsiran lisan sebenarnya sudah dilakukan sejak dulu masa Nabi Muhammad, di mana ia diposisikan sebagai penerima wahyu, sekaligus sebagai penyampai (*transmitter*) dan penafsir (*interpreter*) ayat-ayat Al-Quran yang belum dipahami oleh para sahabat dan pengikutnya.⁸ Seperti yang disebutkan dalam Qs. *Al-Nahl*: 44

بِإِذْنِ رَبِّهِمْ يُرْسِلُ
وَالرُّسُلَ قَدْ جَاءُوا بِبَيِّنَاتٍ
وَالرُّسُلَ قَدْ جَاءُوا بِبَيِّنَاتٍ
وَالرُّسُلَ قَدْ جَاءُوا بِبَيِّنَاتٍ
وَالرُّسُلَ قَدْ جَاءُوا بِبَيِّنَاتٍ

Artinya : “(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan *Al-Dzikir* (Al-Quran) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan” Qs. *Al-Nahl*: 44)

Dalam Al-Quran ada 30 juz, 114 surat dan 6666 ayat. Dalam juz 30, terdapat surat-surat yang disebut surat pendek yang dimulai dari surat *al-Duḥā* sampai *Al-nāṣ*. *Al- Duḥā* adalah pembuka atau awal dari dimulainya

surat pendek tersebut. *Al- Duḥā* terdiri dari 11 ayat, termasuk golongan *makkiyah*, merupakan surat ke 93 dari Al-Quran.⁹ Penamaan *Al- Duḥā* diambil dari ayat pertama yang artinya demi waktu matahari sepenggalahan naik. Surat ini jangka waktu turunnya bisa dibilang cukup lama jaraknya, yaitu sekitar enam bulan, sehingga membuat nabi merasa

⁷ hairul Mufti Rambe, “Menata Islam yang moderat dalam kajian Al-Quran”, Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, Volume 2, Nomor 1, Maret 2023 18-33

⁸ MURI, Tafsir Midadurrahman. "Tentang Tafsir Midadurrahman"

⁹ MURI, Tafsir Midadurrahman. "Tentang Tafsir Midadurrahman" untuk Teks Penjualan, Wacana Awal, dan Catatan. London: Kegan Paul, Trench, Trubner, and Co. Artikel ini memuat teks dari sumber ini, yang berada dalam domain publik.

cukup sedih dan membuat pikiran Nabi kacau (galau). Nabi pun menjadi banyak berfikir secara berlebihan atau *overthinking* sebab sudah lama wahyu tidak turun dari Jibril.¹⁰ Berbagai prasangka juga timbul dalam benak Nabi, dan perasaan Nabi pun galau sebab lamanya wahyu tak turun. Lalu turunlah surat *Al-Duhā* ini sebagai jawaban dari Allah atas kegelisahan Nabi¹¹.

Sehubungan dengan penjelasan tersebut, maka dalam menjalani aktivitas kita sehari-hari, kita semua tentu perlu yang namanya keadaan atau suasana hati yang baik atau sering disebut oleh orang yaitu *mood*, baik yang sedang menjalani profesi atau karir sebagai guru, dokter, aktor, pedagang, pebisnis atau yang hanya menjalankan aktivitas seperti belajar, mengurus rumah tangga, membersihkan rumah dan sebagainya. Disamping kita ingat bahwa kita sedang melaksanakan tugas atau kewajiban, namun dalam menjalankannya, tentu kita perlu yang namanya semangat dalam hal tersebut, maka dari itu mengapa suasana hati disini sangat penting. Sedangkan suasana hati sendiri, dimulai sejak bangun tidur sampai tidur lagi.¹²

Berbicara tentang suasana hati (*mood*), banyak sesuatu yang bisa mempengaruhi *mood* kita. Diantara yang mempengaruhi suasana hati ialah

¹⁰ Diakses pada 25 februari 2023, <https://tanwir.id/al-quran-mood-booster-untuk-tidak-berhenti-menjadi-baik/>

¹¹ Nasiruddin as-Syairazi al-Baidhawi, *Anwarut Tanzil wal Asrarut Ta'wil*, [Beirut, Darul Ihya': 1418 H], juz V, halaman 230

¹² Epstein, Dr. Lawrence J. December 15, 2008. Sleep and Mood. Get Sleep. April 30, 2012. Sleep and Mood | Need Sleep

jika kualitas tidur kita terganggu, maka ketika bangun tidur suasana hati akan ikut terganggu juga.¹³ Dampaknya adalah bisa jadi aktivitas yang dijalankan tidak maksimal atau bahkan kita cenderung malas untuk melaksanakan aktivitas tersebut.¹⁴ Oleh karenanya, sudah seharusnya bagi kita untuk tetap menjaga *mood*, agar aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat berjalan dengan maksimal.¹⁵ Tidak sedikit juga orang yang beranggapan bahwa suasana hati atau *mood* yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam hidupnya.¹⁶ Dengan kata lain, suasana hati yang baik akan mempengaruhi hidup yang baik, dan begitu pula sebaliknya. Namun sayangnya, sebagian orang terkadang masih belum bisa mendapatkan *mood* yang baik dengan maksimal. Atau bahkan ketika memulai hari selalu diawali dengan *mood* yang buruk (*bad mood*).¹⁷

Mood booster sendiri terdiri dari dua kata yaitu *mood* dan *booster* yang diambil dari istilah bahasa Inggris. Arti dari *mood* sendiri sudah disinggung seperti kalimat sebelumnya, yaitu suasana hati atau perasaan, sedangkan *booster* adalah pendorong. Jika dua kata ini diartikan akan

¹³ Ziegler, R (2010). "Mood, source characteristics, and message processing: A mood-congruent expectancies approach". *Journal of Experimental Social Psychology*. 46 (5): 743–52. doi:10.1016/j.jesp.2010.04.014. S2CID 145277715.

¹⁴ Diakses pada 11 februari 2022, <https://tafsiralquran.id/mengenal-fenomena-tafsir-lisan-dan-kajiannya-perspektif-andreas-gorke/amp/>

¹⁵ Phelps, Jim. n.d. Mood. Brain Tours: Mood. April 30, 2012. brain anatomy <https://web.archive.org/web/20120502153430/http://www.psycheducation.org/emotion/brain%20pix.htm>

¹⁶ Mood. (n.d.). Dictionary.com Unabridged. April 30, 2012, from Dictionary.com website: [Definition of mood | Dictionary.com](https://www.dictionary.com/browse/mood)

¹⁷ Niedenthal, P.M.; Setterlund, M.B. (1994). "Emotional congruence in perception". *Personality and Social Psychology Bulletin*. 20 (4): 401–11. doi:10.1177/0146167294204007. S2CID 146146097

menjadi penyemangat atau berarti *Mood booster* adalah makna yang bikin hari-hari mu bahagia.¹⁸ Dalam mem *booster mood* itu sendiri ada berbagai cara. Mulai dari melakukan hal-hal kecil yang kita sukai seperti menggendong dan mencium bayi, mengelus-elus dan berbicara dengan kucing peliharaan dan sebagainya. *Mood booster* sendiri memiliki arti pendorong suasana hati menjadi lebih baik.¹⁹ Singkatnya, *mood booster* adalah suatu hal yang bisa bikin diri kita bahagia atau ceria. Sedangkan dalam penelitian kali ini, penulis atau peneliti akan membahas tentang kajian tafsir lisan yang akan me *mood booster* diri kita, yang mana kajian tersebut dapat kita akses pada media sosial.

Penyebab dari *bad mood* tersebut bukan lagi hal kecil atau sederhana seperti kurang tidur atau sedang lapar dan sebagainya, yang mungkin dampaknya hanya malas untuk mengobrol dengan lawan bicara atau hanya memilih menyendiri dari keramaian.²⁰ Namun penyebab yang besar, entah itu kekecewaan pada seseorang, merasa tidak memiliki

siapa pun di dunia ini yang berdampak seperti putus asa atau sedih yang mendalam sehingga menyebabkan seseorang yang sedang dilanda tersebut (atau dalam bahasa kita adalah galau) bisa melakukan sesuatu hal yang

¹⁸ "Lerner Newspapers". *Chicago Tribune*. 2005-02-17. Retrieved 2008-11-17.

¹⁹ Dwi Suwiknyo, *Mood booster for writer*, 11

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

²⁰ Diakses pada 16 april 2023, <https://www.gramedia.com/best-seller/mood-swing/>

menyebabkan dampak yang besar seperti lari atau kabur, menyakiti diri atau bahkan mengakhiri hidupnya dan sebagainya.²¹

Dalam keseharian kita ini, mungkin sudah tak asing bagi telinga mendengar kata galau. Menurut KBBI, kata galau sendiri memiliki arti pikiran yang tengah kacau. Perasaan galau ini dapat terjadi karena banyak faktor, seperti putus cinta, patah hati, sakit hati, dan yang lainnya.²² Dan biasanya kata galau ini identik dengan percintaan sesama manusia lawan jenis. Namun ternyata, perasaan galau ini tak hanya dialami oleh orang yang sedang patah hati atau terkait dengan percintaan saja, tapi banyak juga orang dewasa ataupun orang yang belum memiliki pasangan merasakan perasaan galau juga, seperti orang yang sulit mendapatkan pekerjaan, atau seorang yang memiliki kesulitan ekonomi, bisa juga yang tengah berjuang dengan penyakitnya, dan lain sebagainya. Sedikit dari mereka hampir merasakan putus asa dalam hidupnya, sehingga menyebabkan kesedihan yang sangat mendalam yang akan mengakibatkan dampak negatif dan mungkin dampak terbesarnya adalah bunuh diri.²³

Sebagai seorang muslim, kita memiliki pedoman hidup yaitu Al-Quran. Kitab suci ini menjadi pegangan setiap umat muslim untuk bisa menjalani kehidupan sehari-hari, karena didalamnya terdapat berbagai petunjuk dan panduan untuk kita semua, bagaimana cara kita ber

²¹ Ariès Dirgayunita, *Depresi : Ciri, penyebab, dan penanganannya*, 5, (Jurnal STAI Muhammadiyah Probolinggo).

²² Stein, Rob (February 10, 2005). "Study Suggests You Can Die of a Broken Heart". *Washington Post*. Diakses tanggal 2006-09-23.

²³ dePraxis, Lex. "Kenapa Penolakan Rasanya Sakit?"

mu'amalah, ada juga penjelasan tentang fiqih, bagaimana berhubungan sosial dengan sesama dan sebagainya. Dan Al-Quran adalah sumber rujukan yang utama bagi umat muslim.²⁴ Namun, tentu kita tidak bisa langsung memahami atau memaknai Al-Quran langsung lewat teksnya saja. Karena itu, para Ulama' atau Mufasir (Ahli tafsir) menafsirkan Al-Quran. Dan penafsiran tersebut dijadikan teks dan dicetak menjadi karya hingga bisa dinikmati oleh banyak orang.²⁵ Namun, tak semua penafsiran itu dibukukan atau berbentuk teks. Ada juga yang namanya tafsir lisan (oral).

Tafsir lisan sendiri kemunculannya sudah ada sebelum tafsir tulisan. Dilihat dari sejarah saja, tafsir lisan ini lebih mendahului tafsir tulisan. Hal tersebut sudah dilakukan sejak zaman Nabi Muhammad dahulu. Yang mana Nabi menafsirkan ayat untuk para sahabat yang sulit mengerti akan ayat itu. Namun, dalam perjalanannya, interpretasi lisan tampaknya kurang mendapat perhatian, terutama di ruang penelitian²⁶.

Padahal, penelitian tentang tafsir Al-Quran selama ini sangat berkaitan dengan tafsir tertulis (kitab-kitab tafsir), sedangkan penelitian tentang tafsir lisan masih bisa dihitungkan dengan jari. Di antara bentuk-bentuk tafsir lisan adalah tafsir lisan yang dilakukan oleh para penafsir (seperti M. Quraish Shihab, atau lainnya), khutbah, ceramah, pengajian, dan

²⁴ [As-Suyuthi](#), hlm. 187

²⁵ Muh Alwi HS "Perbandingan Tafsir Tulis Dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam TAFSIR AL-MISBAH (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)", Vol.18, No. 1, Januari-Juni 2019 ISSN (print) 1412-5188 ISSN (online) 2549-3752,34 (UINSUKA Yogyakarta)

²⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi ilmu tafsir*,5

sebagainya. Oleh karena itu, penelitian tentang tafsir lisan sangat mudah dilakukan, semudah melakukan penelitian tentang tafsir tertulis.

Keberadaan tafsir lisan saat ini sudah dapat diakses dengan mudah hanya dengan perantara *gadget* di tangan pengguna. Berbagai *platform* juga telah tersedia untuk merekam suara ataupun suara beserta orangnya (video), sehingga bisa abadi dan diputar atau tersimpan meski tidak dicetak sebagai kitab sebagaimana tafsir tulisan. Dalam tafsir lisan sendiri ada dua metode atau langkah yang digunakan, yaitu metode yang sebagaimana tafsir tulisan,²⁷ seperti metodolgi serta pendekatannya, langkah yang pertama ini, dapat digunakan untuk mengungkap penafsiran lisan si penafsir tersebut. Sedangkan yang kedua adalah meneliti sesuai kelisanannya, yang mana si penafsir memiliki karakteristik tersendiri dalam hal tersebut. Langkah tafsir lisan yang kedua ini, lebih elaborasi daripada yang pertama, karena disana akan mengungkap atau mendiskusikan perihal intonasi suara, pemilihan kata, struktur kalimat, sampai pemahaman konteks yang melekat atasnya. Sedangkan peneliti disini akan meneliti tafsir lisan menggunakan langkah yang kedua yaitu meneliti kelisanannya.²⁸

Di era sekarang ini, tidak akan sulit untuk mencari atau meneliti tafsir lisan. Keberadaan media sosial pun juga beragam, ada media sosial

²⁷ Muh. Alwi HSS, "Penafsira M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah: Dari Teks Ke Lisan",4 (Skripsi UINSUKA Yogyakarta 2017).

²⁸ Helmun Jamil.2022 "Shabuni (Al) dalam Kitab Safwat al-Tafasir : Studi Aspek Balagah pada Penafsiran Surah al- d ufhā Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam Vol.3 No.03. 1-8.

berupa youtube, instagram, facebook, Whatsapp, twitter dan sebagainya yang dapat memuat tentang video yang berisikan penjelasan tentang tafsir lisan. Dan para tokoh atau Mufasirnya pun beragam, ada tokoh Quraish shihab yang tidak hanya memiliki karya tafsir tulisan, namun juga menafsirkan Al-Quran dengan lisan yang sudah tersebar di berbagai media sosial. Tokoh yang masih muda pun juga banyak, dari kalangan ustadz ada Ustad Abdul shomad, yang juga *hits* atau *viral* diberbagai media sosial, ada Ustad Adi Hidayat, serta Ustad lainnya sampai Ustad Hanan Attaki.

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan membahas atau mengkaji bagaimana *Al-Duḥā* menjadi *mood booster* atau penyemangat saat galau dengan menggunakan kajian netnografi Ustad Hanan Attaki dalam Media sosial Youtube, yang bertemakan tentang *Mood booster* saat galau, penafsiran secara lisan dari Surat *Al-Duḥā* . Sehingga peneliti mengangkat judul “ *Al- Duḥā* Sebagai *Mood Booster* Saat Galau

Perspektif Ustad Hanan Attaki (Kajian Netnografi Di Media sosial Youtube). “

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kajian netnografi dari surat *Al-Duhā* sebagai *mood booster* saat galau perspektif Ustad Hanan Attaki dalam media sosial?
2. Bagaimana ciri kelisanan dari Ustad Hanan Attaki dalam ceramah kajian tentang *Al-Duhā* sebagai *mood booster* saat galau?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kajian netnografi dari surat *Al-Duhā* sebagai *mood booster* saat galau oleh Ustad Hanan Attaki dalam media sosial.
2. Untuk menjelaskan ciri kelisanan dari Ustad Hanan Attaki di media sosial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dapat dianggap lebih bermanfaat apabila dapat bermanfaat dan digunakan oleh semua pihak. Oleh sebab itu, harapan dari adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan penambah wawasan untuk memperkaya khazanah ilmu keagamaan utamanya dalam tafsir lisan atau penafsiran Al-Quran secara lisan tentang surah *Al-Duhā* sebagai *mood booster* saat galau

perspektif Ustad Hanan Attaki dalam kajiannya di media sosial serta apa metode dan corak yang digunakan oleh Ustad Hanan Attaki dalam menafsirkan surat *Al-Duḥā* ini, serta pesan apa yang terdapat dalam tafsir lisan surat *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi dan gambaran umum yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam metodologi penelitian tafsir lisan, yang mana penelitian tafsir lisan ini hasil tergolong baru dalam khazanah penelitian ilmiah.

2. Secara Praktis:

a. Bagi peneliti, diharapkan dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian secara langsung dan dapat memberikan wawasan lebih tentang kajian surat *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki di media sosial.

b. Bagi Universitas, diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan tambahan penelitian tentang kajian surat *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki dalam media sosial.

c. Bagi masyarakat luas, diharapkan dapat menjadi saran masukan dan evaluasi serta sebagai sarana untuk mempelajari lebih dalam tentang kajian Surat *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki dalam media sosial.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang istilah-istilah penting yang terdapat dalam judul penelitian yang bertujuan untuk memberi pengertian agar tidak terjadi kesalah pahaman kepada pembaca sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti. Adapun definisi istilah yang terdapat dalam judul " *Al-Duhā* sebagai *Mood booster* saat galau perspektif Ustad Hanan Attaki (Kajian Netnografi di media sosial Youtube)" adalah sebagai berikut:

1. *Mood booster*

Mood booster adalah istilah yang diambil dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *mood* dan *booster*. *Mood* sendiri memiliki arti perasaan hati, sedangkan *booster* mempunyai arti pendorong atau pendongkrak. Jadi jika dua kata ini digabung, maka akan memiliki makna sesuatu yang bisa mendorong diri untuk merasa senang atau istilahnya penyemangat. Kata *Mood booster* ini juga sering digunakan

kalangan anak muda saat ini, biasanya mereka menggunakan kata ini sehari-hari dan menjadi bahasa trend atau gaul. Mereka biasa melakukan hobi atau melihat sesuatu yang mereka senangi seperti bayi yang imut dan lucu atau hanya sekedar melihat lawakan orang, yang disebut mereka sebagai *mood booster* bagi diri mereka²⁹.

²⁹ *Mood Booster* : Makna yang Bikin Hari-Harimu Bahagia. Characters of People Holding Positive Emoticons Illustrations. Gramedia

2. Galau

Kata galau secara bahasa atau dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti pikiran yang tengah kacau. Kata galau biasanya identik dengan sesuatu yang berhubungan dengan cinta pada lawan jenis seperti putus cinta dan sebagainya, namun sebenarnya perasaan galau tak melulu disebabkan cinta, Karena Galau sendiri adalah perasaan yang dirasakan manusia yang disebabkan oleh banyak hal, diantara penyebabnya adalah patah hati sebab putus cinta, perasaan kecewa, sedih yang mendalam sebab suatu masalah seperti karir yang redup, ataupun masalah lainnya yang menyebabkan patah semangat³⁰.

3. Media Sosial

Media Sosial atau yang biasa disebut dengan sosial media adalah sarana atau platform digital yang memfasilitasi penggunaannya agar dapat berkomunikasi ataupun mengakses internet dari platform tersebut.

Sebuah fasilitas yang disediakan berupa aplikasi digital yang bisa

diakses siapapun hanya dengan menggunakan koneksi atau jaringan internet. Maka pengguna akan terhubung satu sama lainnya. Diantara

platform yang ada di media sosial yaitu, Instagram, Facebook, Youtube,

Whatsapp, Telegram dan lain sebagainya. Platform tersebut dapat membantu penggunaannya mengakses apapun yang mereka butuhkan

seperti video, atau mengirim pesan teks, melakukan panggilan secara online.

³⁰ Usman Aripin, "Rumus Anti Galau". Course Learning System. IKIP Siliwangi. <https://cls.ikipsiliwangi.ac.id/blog/rumus-anti-galau>

Media sosial sendiri cukup membantu dalam menciptakan jarak yang lebih dekat kepada sesama, sehingga sangat efektif untuk berkomunikasi dengan waktu yang singkat. Semua orang dalam media sosial didorong untuk memberi umpan baliknya serta berpartisipasi terhadap suatu pesan atau konten yang terdapat didalamnya.³¹

F. Sistematika Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan sistemisasi sebagai berikut:

- a. Bab pertama, dijelaskan tentang pendahuluan yang berisikan konteks penelitian, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab kedua, yaitu kajian pustaka. dalam bab ini berisi Penelitian terdahulu yaitu penelitian sejenis yang sudah dilakukan sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan kajian teori yang menjadi pijakan bab selanjutnya yang berisi tentang studi tafsir lisan surat *Al-Duhā* sebagai *Mood booster* saat galau oleh ustad Hanan Attaki dalam media sosial, kemudian dilanjut dengan kajian teori yang digunakan untuk menganalisis penafsiran lisan surat *Al-Duhā* ayat 3-8 oleh Ustad Hanan Attaki di media sosial, yaitu teori kelisanan oleh Walter J. Ong.

³¹ Anis Fitriani, ” Analisis isi pesan dakwah Ustad Hanan Attaki dalam akun Youtube pemuda Hijrah ”
Skripsi UINJKT,2020

- c. Bab ketiga, Metode Penelitian. Pada bab ini peneliti menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan. Metode penelitian ini menjadi acuan untuk menjawab pertanyaan dari fokus penelitian yang telah peneliti sebut di dalam bab pertama
- d. Bab keempat, Penyajian Data dan Analisis, yang diperoleh dari hasil lapangan dan meliputi gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data dan pembahasan temuan. Bab ini digunakan sebagai bahan kajian untuk menemukan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, yang mana isinya ada biografi dari ustad Hanan Attaki, lalu penafsiran lisan surat ayat 3-8 *Al-Duḥā* sebagai *Mood booster* saat galau oleh ustad Hanan Attaki di media sosial, menganalisis metodologi yang digunakan dalam tafsir lisan Surat *Al-Duḥā* ayat 3-8 sebagai *Mood booster* saat galau oleh ustad Hanan Attaki di media sosial, serta pesan apa yang terdapat dalam tafsir lisan surat *Al-Duḥā* ayat 3-8 oleh Ustad Hanan Attaki dalam media sosial.
- e. Bab kelima, berisi tentang penutup atau kesimpulan serta saran yang didalamnya mencakup kesimpulan dan hasil dari penelitian yang sudah dilaksanakan, seta memuat saran-saran yang bersifat konstruktif. Selanjutnya dalam penelitian ini akan diakhiri oleh daftar pustaka serta lampiran-lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data dari penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi yang ditulis oleh Maulidatul Abroro (2020) yang berjudul "Tafsir Lisan Surah *Al-Fatihah* oleh Gus Baha' di Media Sosial" Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tafsir lisan yang di jelaskan oleh Gus Baha' dalam media sosial, yang mana bagian yang dianalisis adalah tentang kelisanan dari Gus Baha' serta penjelasan tafsir dari surat *Al-Fatihah* Oleh Gus Baha' dalam media sosial yang telah diunggah oleh sang dokumenter. Menyingkap lebih dalam tentang bagaimana penjelasan tafsir dari Gus Baha' baik dari segi penjelasan dari kitab tafsirnya serta tambahan penjelasan dari Gus Baha' sendiri yang disampaikan melalui lisan yang dapat diakses di Media sosial. Di dalam penelitian ini juga menjelaskan ciri kelisanan dari tafsir lisan yang disampaikan oleh Gus Baha' serta pesan yang terdapat dalam tafsir lisan Surat *Al-Fatihah* oleh Gus Baha' di media sosial.
2. Journal of Islam and Muslim Society Vol. 4 No. 01 Tahun 2022 yang berjudul " Analisis Wacana Islam Moderat : Kajian Tafsir Lisan Perspektif Gus Ahmad Bahauddin Nursalim" oleh Tri Budi

sosial Youtube dalam channel Al-Bidayah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya dengan dokumentasi, wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini yaitu mengungkap kajian *i'rab* dari surat *Al-Fatihah*, yang dianalisis menggunakan teori AWK Teun A. Van Dijk dan teori kelisanan Walter J. Ong.

4. Buku karya Saadatus salamah, S.Ag, KH. Abdul Muiz, Lc., M.Th.I yang berjudul "Nilai-nilai akhlak dalam surat *Al-Duḥā* (Studi komparatif dalam Tafsir Al Maraghi dan At Tafsir Al Bayan Fil. Al Quran Al-Karim). Terbitan Cv. Haura Utama Tahun 2022. Dalam buku ini lebih mengungkap nilai nilai akhlak pada surat *Al-Duḥā* yang ada pada ayat tertentu, yaitu pada ayat 9:

فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلْيَتَّقْ

Artinya: “Sebab itu, terhadap anak yatim janganlah kamu berlaku sewenang-wenang.” Q.S *Al-Duḥā*[93] : 9

وَأَمَّا السَّائِلَ فَلْيَسْأَلْ
Artinya pada ayat

Artinya: “Dan terhadap orang yang minta-minta, janganlah kamu menghardiknya.” Q.S *Al-Duḥā*[93] : 10

Dan terakhir pada ayat 11:

وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ

Artinya:” Dan terhadap nikmat Tuhanmu, maka hendaklah kamu

siarkan.” Q.S *Al-Duḥā*[93] : 11.

keadilan, altruisme, integritas, kejujuran, saling ketergantungan, dan bela rasa. Dengan mewujudkan kesehatan jiwa yang akan menimbulkan kebahagiaan didunia.

6. Skripsi yang berjudul “ Retorika Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tentang Iman Pada *Channel One Minute Booster*” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto oleh Noviana Rahmawati 1617102029 Tahun 2020. Dalam skripsi ini, penelitiannya lebih menekankan pada sebuah tanda yang terdapat pada gaya bahasa yang digunakan Ustadz Hanan Attaki. Hasil penelitian yang didapat dari menganalisis gaya retorika Ustadz Hanan Attaki dalam ceramah yang berjudul “iman” sangat bervariasi. Seperti penggunaan gaya bahasa, UHA menggunakan gaya bahasa antara lain: bahasa tidak resmi, bahasa percakapan, bahasa sederhana, gaya mulia bertenaga, gaya bahasa menengah. Pakaian yang digunakan juga terlihat santai dan kekinian namun masih terlihat sopan. Hal tersebut dilakukan untuk mengimbangi kondisi mad'u yang banyak didominasi oleh kalangan para pemuda.

7. Skripsi yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun YouTube Pemuda Hijrah” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Oleh Anis Fitriani Tahun 2018. Skripsi ini adalah skripsi dari mahasiswa fakultas dakwah, yang berarti skripsi ini lebih menekankan segi dakwahnya. Adapun

Hasil dari penelitian dalam skripsi ini adalah Pesan dakwah yang

disampaikan oleh Ustadz Hanan Attaki dalam akun youtube Pemuda Hijrah pada secara keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni : pesan aqidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Pesan dakwah yang paling dominan yaitu pesan akhlaq dengan perolehan persentase sebesar 58,15%, pesan aqidah dengan persentase 29,08%, pesan syariah dengan persentase 12,17%.

8. Tesis yang berjudul “Al-Quran Dan Tafsir Lisan Di Media: Kajian Terhadap Penafsiran kata Hijrah Oleh Ustadz Abdul Somad di Youtube” oleh Moh Hasan Fauzi S.Th.I Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019. Tesis ini mengkaji tentang tafsir lisan dan media (YouTube) dengan studi kasus pada Ustaz Abdul Somad (UAS) dan hijrah . Pertanyaan utama penelitian ini ialah bagaimana penafsiran lisan UAS tentang kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube? Bagaimana signifikansi penafsiran lisan UAS tentang kata hijrah dalam Al-Quran di YouTube dalam kajian tafsir? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini mengkombinasi data historiografi tafsir dan data lapangan (YouTube). Data historiografi tafsir dilakukan melalui penelusuran literatur sejarah penafsiran dari zaman Nabi Muhammad. Sedangkan data lapangan dilakukan dengan menelusuri ceramah tentang hijrah UAS di YouTube.

	tentang ayat ayat <i>Mood booster</i> nya.
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu poin F adalah sama sama meneliti tentang suatu tokoh yang sama yaitu Ustad Hanan Attaki dalam suatu media sosial yang sama juga yaitu Youtube.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu poin F adalah, jika penelitian ini meneliti tentang tafsir lisan dari Ustad Hanan Attaki, sedandkan dalam penelitian terdahulu meneliti tentang retorika dakwah Ustad Hanan Attaki dalam <i>Channel</i> Youtube.
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu poin G adalah penelitian ini sama sama meneliti suatu tokoh yang sama yaitu Ustad Hanan Attaki dan sama sama meneliti dalam suatu media sosial Youtube.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu poin G yaitu penelitian terdahulu meneliti tentang analisis isi pesan dakwah dari Ustad Hanan Attaki, sedangkan penelitian ini menganalisis tentang Tafsir lisan dari Ustad Hanan Attaki serta dalam <i>channel</i> Youtube yang berbeda yaitu penelitian terdahulu dalam akun pemuda hijrah, sedangkan penelitian ini pada <i>channel</i> Hanan Attaki.
Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu poin H adalah sama sama meneliti tentang Tafsir lisan di media pada suatu tokoh	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu Poin H adalah, jika penelitian terdahulu meneliti tentang tafsir lisan oleh Ustad Abdul

	Somad, sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang tafsir lisan oleh Ustad Hanan Attaki dan penelitian ini bukan hanya menganalisis satu kata akan tetapi beberapa ayat dari sebuah surat, yaitu surat <i>Al- Duḥā</i>
--	--

B. Kajian Teori

1. Teori Walter J Ong

Penelitian ini juga menggunakan teori dari Walter J. Ong untuk menganalisis ciri kelisanan dari Ustad Hanan Attaki dalam menafsirkan surat *Al- Duḥā* ayat 3-8 sebagai *mood booster* saat galau di media sosial. Nama lengkapnya adalah Walter Jackson Ong. Walter Jackson Ong, (30 November 1912 – 12 Agustus 2003), adalah seorang imam Yesuit Amerika, profesor sastra Inggris, sejarawan kebudayaan dan agama dan filsuf. Minat utamanya adalah mempelajari bagaimana peralihan dari budaya lisan ke tulisan mempengaruhi budaya dan mengubah kesadaran manusia. Pada 1978 Ong terpilih menjadi presiden Modern Language Association of America. Walter J Ong dalam bukunya yang berjudul *Orality and Literacy: Technologizing of the Word* (2005)” menjelaskan tentang kelisanan dan literasi ada perbedaan antara keduanya. Beberapa orang fokus pada ideologi

yang menyatakan bahwa verbalisasi dalam bentuk Oral (lisan) sama dengan verbalisasi dalam bentuk tulisan, bedanya apa yang lisan tidak tertulis.³² Pemikiran seperti itu pada akhirnya membuat kelisanan ditafsirkan sebagai "tidak terampil" dan tidak terlalu layak dipelajari, di sinilah Ong membalikkan ideologi dengan menyatakan bahwa kemampuan berbahasa yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan tanda-tanda, misalnya kata-kata dan isyarat, berasal dari fenomena verbal, bukan tulisan.³³ Ong berbagi dalam bukunya bentuk tradisi lisan Ada dua jenis, berikut pembagian dan penjelasannya:

A. Oralitas primer

Kelisanan primer mengacu pada pemikiran tentang kelisanan budaya yang sama sekali tidak tersentuh oleh pengetahuan tentang menulis dan mencetak. Dengan kata lain kelisanan primer juga disebut kelisanan dasar untuk budaya yang tidak pernah mengenal menulis sama sekali.³⁴ Oralitas

primer adalah kelisanan yang mengandung arti suara kerasukan sifatnya sesaat, berkelanjutan, dan tidak bisa dihentikan.³⁵ Satu-satunya jalan melanggengkan kelisanan berarti menggunakan kekuasaan Ingat. Memori

³² Waler J.Ong, *Orality and Literacy*,14

³³ Abroro," Tafsir lisan",19

³⁴ Walter J. Ong, *Kelisanan dan Keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013) 50

³⁵ Maria Matildis Banda, "Tradisi Lisan dan Kelisanan Sekunder di Era Global"
Makalah dalam Seminar Seri Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana, Bandung, Agustus, 2016.

menjadi sangat penting dan sangat dihargai dan cobalah karena usaha untuk mengingat adalah "*think memorable thoughts*" adalah cara untuk membuatnya mudah diingat.³⁶

B. Oralitas sekunder

Oralitas sekunder dinilai dengan munculnya ucapan sisa "*Residual Oralitas*". Residu kelisanan adalah periode dalam kehidupan manusia mengenal era penulisan. mereka memulai menulis informasi penting dan pengetahuan untuk diabadikan. Informasi dan pengetahuan yang diabadikan awalnya bersifat lisan yang dituangkan dalam nota dan jadi naskah.³⁷ Namun, meski sudah menjadi manuskrip tulisan masih bisa dinyanyikan, diucapkan, dipentaskan, ditransmisikan, atau dapat dilisankan ulang. Kelisanan peristiwa sekunder berikutnya terjadi dalam budaya dan pembangunan teknologi yang menciptakan oralitas baru yang berkelanjutan melalui radio, televisi, telepon dan perangkat elektronik lainnya, yang juga bergantung pada kelisanan dan literasi, pada berbicara, menulis, dan mencetak. Tradisi lisan tidak lagi muncul pada saat penutur bertemu langsung dengan khalayak atau penikmat dalam ruang dan waktu yang sama, tetapi muncul dalam kemasan video atau kaset yang dapat disajikan kapanpun. Penelitian ini dilakukan dalam tradisi lisan sekunder dengan

³⁶ Diakses pada 10 juni 2023

<https://www.kompasiana.com/erpanambang/5500c60f8133112819fa7d9d/sedikit-mengenai-kelisanan-dan-literasi-versi-walter-j-ong>

³⁷ Maulidatul Abroro, "Tafsir lisan surah Al-fatihah' oleh gus baha' di media sosial", 25 (Skripsi UIN KHAS Jember 2020)

mulai dari sisa kelisanan. Itu menjelaskan lagi sebuah manuskrip, dan kemudian dibuat menjadi video dan didistribusikan secara luas di media sosial. Selain membagi bentuk tradisi lisan, Ong juga menjelaskan dalam bukunya tentang ciri-ciri kelisanan ditemukan dalam setiap praktik lisan, beserta ciri-ciri kelisanannya menurut Ong dalam bukunya:

- a. Aditif bukan subordinatif, yaitu dalam budaya lisan cenderung didasarkan pada kehendak orang yang berbicara. Selain itu, Budaya lisan tidak menuntut narasi yang mengalir dalam istilah gramatikal, seperti menambahkan kata “dan” berkali-kali dalam satu kalimat. Berbeda dengan budaya menulis sering mengandalkan aturan dalam membuat kalimat (sintaks).³⁸
- b. Agregatif bukan analitis, yaitu ekspresi dalam budaya Pidato lisan memberikan lebih banyak kiasan, istilah, frasa atau sifat-sifat yang memberi emosi pada sesuatu itu disampaikan untuk memicu memori. Budaya lisan tidak perlu menanyakan atribusi (karakteristik) karena julukan (*nickname*) tersebut digunakan telah terpatri dalam benak masyarakat budaya lisan, namun, julukan lain (nama panggilan) dimungkinkan sebagai melengkapinya. Berbeda dengan budaya tulisan yang lebih analitis yaitu menanyakan dan menganalisis secara rinci tentang sifat-sifat ini.³⁹

³⁸ Walter J. Ong, *kelisanan dan keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013), 55

³⁹ Abroro, "Tafsir Lisan", 21.

- c. Berlebihan atau panjang lebar, yaitu dalam budaya lisan. Berlebihan atau pengulangan dari apa yang baru saja dikatakan memastikan baik pembicara maupun pendengar tidak melewatkan satu poin pun. Agar tidak kehilangan poin, harus diulang jatuh tempo penontonnya ribuan dan tidak semua orang bisa mendengar semua poin. Selain itu, pengulangan memudahkan pembicara untuk mengurangi kegugupan dan memastikan apa yang dia sampaikan dilanjutkan dengan cerita selanjutnya. Saat pembicara menyampaikan sesuatu, dia harus tahu dan memikirkan tentang apa katanya selanjutnya. Jika pidato berikutnya belum dipikirkan, pembicara akan terbantu dengan mengulangi apa yang dia sampaikan.⁴⁰
- d. Konservatif atau tradisional, yakni bahwa tradisi lisan berusaha menjaga pengetahuan dan mempertahankan pola berpikir yang telah ada. Hal itu yang menyebabkan adanya ketidakmauan bereksperimen dan keengganan untuk menerima hal-hal yang bisa menghilangkan pengetahuan itu. Budaya lisan takut kehilangan ingatan, tetapi tidak takut menjadi sangat terbelakang bereksperimen.⁴¹
- e. Dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari yaitu budaya lisan menyampaikan informasi, pengalaman, segala pengetahuan, dan orang lain dengan referensi yang kurang lebih dekat kehidupan manusia

⁴⁰ Walter J. Ong, *kelisanan dan keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013), 57

⁴¹ Walter J. Ong, *kelisanan dan keaksaraan*, terj. Rika Iffati (Yogyakarta: Gading, 2013), 61

sehari-hari. Memberikan informasi baru melalui aktivitas manusia secara lebih intim dan langsung.⁴²

- f. Bernada agonistik, yaitu budaya lisan lebih ditekankan pertarungan verbal antara pembicara dan pendengar. Pembicara menyampaikan pesan dengan nada yang agak menantang mendapatkan umpan balik dari pendengar. Dari sini itu terjadi hubungan timbal balik antara pembicara dan pendengar. Nada Agonisme ini memancing perdebatan dari pendengar terhadap pembicara.⁴³
- g. Empatik dan partisipatif: alih-alih menjauh secara objektif. Empatik, yaitu dalam budaya lisan penutur masuk ke dalam masalah lawan bicara. Pembicara dapat merasakan langsung apa adanya dirasakan oleh lawan bicara. Sementara partisipatif mengajak orang terlibat dengan cerita. Artinya, berlawanan secara emosional berkata juga merasa dan hidup karena keterlibatan antara pembicara dan lawan bicara. Berbeda dengan menulis, jika memahami tulisan kita tidak bisa menangkap apa yang dirasakan oleh penulis langsung karena pemisah antara pengetahuan dengan orang yang mengetahuinya.⁴⁴
- h. Homeostatis, yaitu bahwa dalam budaya lisan ada kecenderungan untuk melepaskan kenangan atau hafalan yang tidak memiliki hubungan dengan masa kini. Ini berbeda dengan budaya tertulis dan cetak yang

⁴² Abroro, "Tafsir Lisan", 23

⁴³ Diakses pada 13 juni 2023, <https://tengara.id/meja-bundar/bukan-merendahkan-kelisanan/>

⁴⁴ Mushtoza, *Tafsir Lisan dalam Khutbah Jumat*, 17

kata-katanya disimpan agar suatu saat bisa muncul kembali. Budaya lisan tidak memiliki kamus sehingga menimbulkan kecenderungan untuk memilih makna sesuai dengan situasi nyata tempat itu digunakan dan dipahami pada saat itu. Oleh karena itu, budaya lisan lebih menekankan pada bahasa tubuh, intonasi, ekspresi wajah, dan latar belakang kehidupan manusia, asal kata yang diucapkan.⁴⁵

- i. Tergantung situasi bukannya abstrak yaitu ungkapan verbal disesuaikan antara penutur, lawan bicara, tempat tutur, dan konteks yang mencakup tuturan. Sesuatu disampaikan penuturnya disesuaikan dengan kehidupan nyata manusia saat itu agar lebih mudah diingat. Ada keterlibatan semua pihak dalam proses berbicara. Oleh karena itu, budaya lisan memberikan istilah abstrak ketika mengacu pada sesuatu.⁴⁶

2. Teori psikologis Mood Booster

Kaum Milenial terutama mahasiswa adalah salah satu kelompok yang rawan untuk menderita stress atau depresi. Beberapa hal yang membuat Gen Z mengalami depresi diantaranya karena sulit menentukan prioritas, terutama untuk mahasiswa.⁴⁷ Meski banyak dari mereka yang masih lajang atau belum berkeluarga, akan tetapi di usia muda mereka sudah banyak yang

⁴⁵ Abroro, "Tafsir Lisan", 24

⁴⁶ Ong, *Kelisanan dan keaksaraan*, 72

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁴⁷ Eka Titi Andaryani, "Pengaruh Musik dalam meningkatkan *Mood Booster* mahasiswa" Vol.1, 2019.

memiliki beban tanggung jawab di pundak mereka, seperti amanah yang diberikan oleh orang tuanya dengan bekerja, membantu mengurus yayasan atau pondok, masalah pola makan, tugas kuliah, serta mengasuh adik-adiknya yang kecil bagi anak pertama atau yang lebih tua. Maka dari itu tak sedikit kaum milenial ini yang melampiaskannya dengan mencari teman hidup hanya untuk komitmen sebelum menikah atau pacaran saja. Dan yang paling banyak adalah karena permasalahan keuangan. Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor tersebut.⁴⁸

1. Tugas Kuliah

Salah satu penyebab stres yang pasti dihadapi oleh setiap mahasiswa adalah adanya tugas yang tak akan ada habisnya. Pengalaman yang sebelumnya tidak dirasakan di bangku sekolah akhirnya membuat mahasiswa stres.

2. Keuangan

Biaya kuliah bisa dibilang mahal. Terutama mahasiswa yang berasal dari luar kota. Usaha untuk memenuhi kebutuhan itu pun terkadang mengharuskan mahasiswa menjalani pekerjaan sampingan sembari kuliah.

3. Waktu

Terakhir, kesulitan mengatur waktu juga menjadi penyebab stres pada mahasiswa. Terutama jika jadwal berantakan dan jatah tidur berkurang, mahasiswa akan semakin mudah merasa stres.

⁴⁸ Dinda Aulia Putri, "Pengendalian Emosi Sedih Menurut Al-Quran (Kajian Tafsir Surah Yusuf Ayat 86..uinkhas.ac.id Dengan Pendekatan Psikologi)", hal:26

4. Prioritas

Bagi mahasiswa yang tinggal di luar kota dan jauh dari orang tua, mereka agak sulit menentukan prioritas. Atau seorang mahasiswa yang mempunyai tanggungan yang dibebankan padanya oleh orang tua mereka, seperti mengurus adik-adiknya atau yang sedang mengemban tugas di pondok bersama santri-santri, belum lagi masalahnya dengan orang tua atau keluarga. Akhirnya semuanya terlihat berantakan dan membuat mahasiswa terserang stres.

5. Makan

Kebiasaan makan mahasiswa cenderung berantakan. Selain itu, mereka juga sering tidak memenuhi aturan pemenuhan gizi karena terlalu sibuk. Pola makan buruk akhirnya membuat mahasiswa mudah stres.

Oleh karena itu, perlu adanya *mood booster* atau penyemangat bagi millennial terutama mahasiswa untuk tetap semangat dalam menjalani

kehidupan sebagai bagian dari *civitas* akademika. Sehingga kualitas lulusan mahasiswa juga meningkat karena dalam kehidupan sehari-hari mereka dapat pasokan energi yang cukup. Semangat yang baik akan memberikan energi positif siapa yang membangun. *Mood booster* adalah sesuatu yang dapat mengubah *mood* atau kondisi perasaan seseorang untuk menjadi lebih semangat dalam mengerjakan sesuatu. *Mood booster* dapat berupa apa saja baik itu benda ataupun makhluk hidup.⁴⁹ *Mood booster* benda

misalnya buku, *gadget* dan lainnya. Ada seseorang yang akan berubah menjadi lebih bersemangat ketika ia telah membaca buku favoritnya ada juga orang yang ketika kondisi perasaan dan pikirannya sedang lelah akan menjadi lebih baik ketika memainkan alat musik kesukaannya dan sebagainya. Kedua, *mood boster* berupa makhluk hidup seperti seseorang yang akan menjadi lebih bersemangat ketika ia menghabiskan waktu bersama dengan hewan kesayangannya contoh kucing, ataupun kelinci. Selain hewan *mood boster* yang sangat ampuh adalah perhatian dari seseorang yang dicintai. Seseorang cenderung akan meningkat kadar semangat dalam dirinya ketika ia mendapat support atau dorongan dari orang yang ia sayangi. Perhatian itu bisa berasal dari keluarga, teman atau kekasih hati. Semangat yang diberikan oleh orang-orang ini akan lebih cepat mengembalikan *mood* orang yang sedang lelah baik hati maupun pikiran.

Selain kedua hal tersebut, ada sesuatu yang dapat menjadi *mood boster* bagi orang yang sedang mengalami stress atau depresi, yaitu motivasi dari

kandungan ayat Al-Quran. Terbukti dengan banyaknya orang yang sakit secara jasmaninya saja, bisa sembuh atas izin Allah melalui Ruqyah yang dibacakan oleh seorang Ustad atau tokoh lainnya. Maka banyak juga kaum milenial di era sekarang, khususnya orang muslim yang termotivasi melalui penceramah atau kajian dari seorang tokoh, seperti Ustad Hanan Attaki.

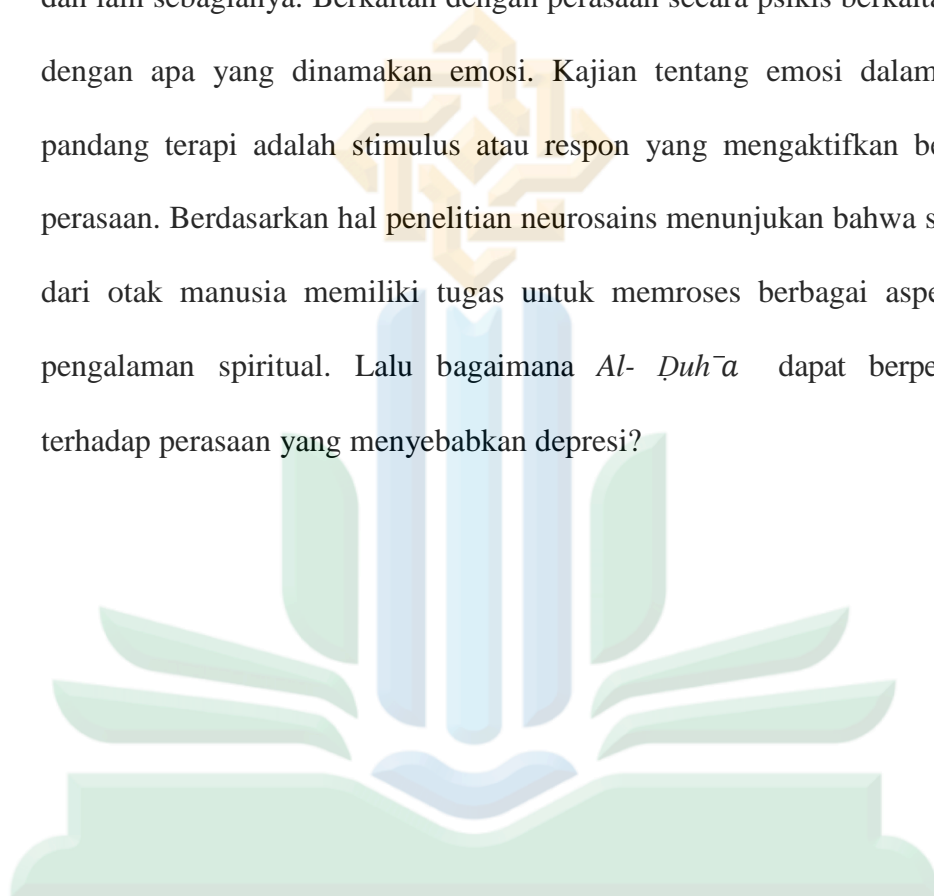
Salah satu tanda stress adalah *Mood : over excited*, perasaan bimbang, sulit tidur, mudah bingung dan lupa, kurang konsentrasi, rasa tidak nyaman dan gelisah, serta gugup. Dr. Robert J. Van Amberg (1979) dalam Agoes (2003)

dalam penelitiannya menyatakan tahapan-tahapan stress.⁵⁰ Dia mengatakan bahwa stress dibagi menjadi 6 tahap. Mahasiswa umumnya mengalami stress tahap I yaitu tahap stress yang paling ringan. Tahap ini ditandai perasaan-perasaan semangat bekerja besar dan berlebihan, penglihatan tajam tidak sebagaimana biasanya, merasa mampu menyelesaikan pekerjaan lebih dari biasanya, namun tanpa disadari cadangan energi dihabiskan disertai rasa gugup yang berlebihan pula. Stress ringan ini stressor yang dihadapi setiap orang secara teratur umumnya dirasakan oleh setiap orang misalnya: lupa, kebanyakan tidur, kemacetan, dikritik. Situasi seperti ini biasanya berakhir dalam beberapa menit atau beberapa jam dan biasanya tidak akan menimbulkan penyakit kecuali jika dihadapi terus menerus. Depresi atau stress ringan yang umum dialami oleh mahasiswa juga diakibatkan karena kondisi perasaan yang labil.

Menurut Max Scheber (dalam Rifa'i dan Anni, 2012: 54) gambaran tentang definisi perasaan dibagi menjadi empat : 1. Perasaan Penginderaan yakni berkaitan dengan panca indera 2. Perasaan Vital yaitu perasaan yang berkaitan dengan kondisi jasmani 3. Perasaan Psikis yaitu perasaan menyebabkan perubahan psikis 4. Perasaan Pribadi yaitu perasaan yang dialami oleh seseorang secara pribadi Dalam hal ini definisi perasaan yang berhubungan dengan depresi atau stress adalah perasaan yang bersumber dari

⁵⁰ Diakses pada 10 Juli 2023, <https://www.gramedia.com/best-seller/mood-booster/>

definisi perasaan secara psikis.⁵¹ Perasaan secara psikis menyebabkan perubahan psikis misalnya perasaan senang, perasaan sedih, perasaan marah dan lain sebagainya. Berkaitan dengan perasaan secara psikis berkaitan pula dengan apa yang dinamakan emosi. Kajian tentang emosi dalam sudut pandang terapi adalah stimulus atau respon yang mengaktifkan berbagai perasaan. Berdasarkan hal penelitian neurosains menunjukkan bahwa separuh dari otak manusia memiliki tugas untuk memroses berbagai aspek dari pengalaman spiritual. Lalu bagaimana *Al- Duhā* dapat berpengaruh terhadap perasaan yang menyebabkan depresi?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵¹ Diakses pada 10 juli 2023, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1193/hal-hal-sederhana-yang-kita-sukai-bisa-jadi-mood-booster

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif dengan menggunakan metode Netnografi. Menurut Robert V Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Netnografi merupakan kajian yang berfokus pada pemahaman ruang siber (maya) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang saling berinteraksi dan mampu membentuk budaya dan sistem sosialnya sendiri.⁵² Oleh karena itu, metode penelitian ini didasarkan pada penelitian observasional dimana peneliti tidak hanya bergabung dalam komunitas virtual tetapi juga berpartisipasi secara aktif. Metode ini menggunakan teknik analisis tersendiri yang ditawarkan yaitu AMS (Cyber Media Analysis) yang melewati 4 level yaitu: level ruang media, level dokumen media, level objek media, level pengalaman.⁵³ Netnografi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi kelompok, komunitas atau organisasi yang ada berkaitan dengan budaya di dalamnya. Ini tidak berbeda dalam bentuk aslinya dikenal sebagai etnografi. Jika etnografi mengkaji komunitas manusia secara langsung, sedangkan Netnografi menggunakan objek penelitian berupa Komunitas online.

⁵² Steeve A. J. Muntu, "Studi Netnografi pada Media sosial Instagram" Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115

⁵³ Feri Sulianta, *Netnografi: Dasar dan perkembangan etnografi digital*, hal:4

Karakteristik objek penelitian netnografi yaitu budaya, komunitas, dan dunia maya, komponen-komponen ini menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan netnografi. Ada banyak manfaat penelitian netnografi, diantaranya penelitian berguna sebagai cara untuk mengeksplorasi perilaku konsumen dengan memberikan perhatian penuh terhadap pelanggan dan mencoba untuk memahami pelanggan, mengidentifikasi selera konsumen dan bahkan memprediksi tren. Penelitian netnografi tergolong baru, hal ini dikarenakan perkembangan komputer dan jaringan internet mengubah cara orang berkomunikasi, dari aktivitas komunikasi tradisional menjadi aktivitas digital. Perkembangan Teknologi web 3.0, dan Revolusi Industri 4.0 adalah katalisnya pembentukan komunikasi digital.

Hal ini dikarenakan penelitian ini mendeskripsikan ceramah Ustad Hanan Attaki tentang *Al- Duhā* Sebagai *Mood Booster* saat galau di media sosial yang berupa video di youtube. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami dari data yang tampak.⁵⁴ Maka dari itu penelitian ini menjelaskan tentang *Al- Duhā* sebagai *Mood booster* yang dimaksud dalam ceramah Ustad Hanan Attaki di Youtube dengan menggunakan teori kelisanan dan keaksaraan Walter J. Ong, dan menganalisis metode serta corak dari tafsir lisan tersebut.

Adapun jenis penelitian ini menggunakan kualitatif, Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, Metode ini disebut juga metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat

seni (kurang terpolo) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Karena data yang dianalisa tidak memungkinkan untuk dijarang dengan instrument yang biasa digunakan dalam penelitian kuantitatif seperti test, kuesioner, dan statistik, maka penelitian ini dilakukan untuk berusaha mengurai dan mendalami data yang akan dianalisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan menggali dan menganalisis kajian Ustad Hanan Attaki Tentang *Al- Duḥā* Sebagai *Mood Booster* saat galau di Media Sosial yang berupa video di Youtube. Dimana dalam kajian Ustad Hanan Attaki tentang *Al- Duḥā* sebagai *Mood Booster* saat galau tersebut berada di *channel* youtube, seperti *channel* Hanan Attaki yang merupakan *channel* youtube Ustad Hanan Attaki sendiri, dan beberapa referensi lainnya yang menyangkut tentang ceramah Ustad Hanan Attaki terhadap surat *Al- Duḥā* sebagai *Mood Booster* saat galau. Maka dari itu dalam lokasi penelitian ini, peneliti dapat melakukan penelitian dimana saja karena data yang digali dan dianalisis berupa video yang berada di youtube.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Mengenai subyek penelitian, penelitian ini memilih Ustad Hanan Attaki sebagai Subyek penelitian. Sedangkan obyeknya adalah ceramah atau penafsiran lisan dari Ustad Hanan Attaki terhadap surat *Al- Duḥā* sebagai

mood booster saat galau, yang mana perspektif atau penafsiran lisan dari Ustad Hanan terhadap surat *Al- Duḥā* sebagai *mood booster* saat galau ini dapat ditelusuri di media sosial berupa Youtube.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan faktor penting dalam penelitian dimana sumber data merupakan tempat data menempel. Sumber data dapat berupa benda, manusia, tempat dan segala hal yang relevan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yakni primer dan sekunder.

A. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan dalam penelitian karena sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁵⁵ Adapun sumber data primer

penelitian ini adalah video ceramah Ustad Hanan Attaki tentang *Al-Duḥā* sebagai *Mood Booster* saat galau yang ada di media sosial youtube.

B. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data lain yang mendukung dan melengkapi dalam penelitian. sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya dari orang lain atau

dokumen. Adapun Sumber data sekunder disini, berupa kitab, buku, jurnal, dan artikel yang relevan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data secara umum terdapat empat macam, yaitu dokumentasi, wawancara, observasi, dan triangulasi (gabungan).⁵⁶ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan Netnografi dengan cara melihat, mendengar dan mencatat. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel penelitian melalui catatan, buku, gambar, foto, agenda dan lainnya dalam menggunakan teknik dokumentasi, penelitian ini menggunakan dokumen video kajian ustad Hanan Attaki tentang *Al- Duḥā* sebagai *Mood Booster* yang ada di youtube, serta buku-buku literatur lainnya yang relevan dengan penelitian ini. teknik observasi adalah mengamati dan mendengarkan penjelasan Ustad Hanan Attaki mengenai *Al- Duḥā* sebagai *Mood Booster* di media sosial, yaitu youtube. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi bisa dibedakan menjadi:

- 1). Observasi berperan serta, yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati.

- 2). Observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati dan hanya sebagai pegamat independen.
- 3). Observasi terstruktur, yaitu observasi yang sudah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.
- 4). Observasi tidak terstruktur, yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.⁵⁷

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi secara non partisipan. Penelitian ini dalam observasinya menonton seluruh konten ceramah Ustad Hanan Attaki tentang surat *Al- Duḥā* sebagai *mood booster* saat galau secara keseluruhan.

F. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan RD*, hal:203

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif kuantitatif dan RD*, hal:318

Adapun analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis teori psikologi dari kajian Ustad Hanan Ataki, serta menganalisis menggunakan teori kelisanan dan keaksaraan dari Walter J. Ong terhadap data yang telah dikumpulkan. Jadi pada tahap ini peneliti akan menganalisis ceramah ustad Hanan Attaki tentang *Al- Duḥā* sebagai *mood booster* menggunakan teori kelisanan milik Walter J. Ong, serta menganalisis tafsir lisan tersebut dari segi metode dan corak yang digunakan, dimana dengan menggunakan teori dan analisis tersebut, peneliti mengungkap makna dari pada *Al-Duḥā* sebagai *mood booster* itu sendiri menurut pandangan Ustad Hanan Attaki. Maka dari itu inti pada tahapan ini yakni reduksi data, *display* data, dan kesimpulan atau verifikasi.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menguji validitas dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan, yakni melakukan pengamatan secara lebih cermat dari data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti juga melakukan keabsahan data dengan cara triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu untuk menganalisis data secara berulang-ulang agar tidak terjadi ketidak sinambungan dengan data yang telah diperoleh. Disini peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang di peroleh dari kajian Ustad Hanan Attaki tentang *Al- Duḥā* sebagai *Mood booster* yang ada pada video youtube, juga beberapa data yang diperoleh dari berbagai sumber terkait dengan penelitian ini.

6. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahapan-tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Penentuan Topik

Adapun topik yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *Al- Ḍuhā* Sebagai *Mood Booster* dalam ceramah yang dilakukan oleh Ustad Hanan Attaki di media sosial Youtube.

b. Pengumpulan Data

Adapun data yang dipilih dan dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini berasal dari beberapa video ceramah atau kajian ustad Hanan Attaki yang ada di youtube tentang “*Al- Ḍuhā* sebagai *Mood Booster*” juga beberapa data yang diperoleh dari referensi yang mendukung penelitian ini seperti buku, kitab, artikel dan jurnal penelitian.

c. Menulis dan Mereduksi Data

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan topik yang dikaji secara utuh yang didapat dari sumber data primer. Kemudian mereduksi data yang didapat, yakni memilih data dibutuhkan dalam penelitian.

Terakhir, peneliti akan membuat catatan mengenai data yang telah direduksi, memilah, mensistemisasi serta mengklasifikasikannya sesuai dengan kebutuhan.

d. Mengolah dan Menganalisis Data

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisa data yang didapat

menentukan metode dan corak yang digunakan oleh Ustad Hanan Attaki dalam tafsir lisan surat *Al- Duḥā* ayat 3-8 di media sosial tersebut. Namun dari pada itu, teori yang digunakan terdapat kemungkinan berkembang atau pun menyusut sesuai dengan temuan terhadap data yang telah dikumpulkan.

e. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pada tahap ini peneliti memeriksa keabsahan data dengan cara meningkatkan ketekunan dan triangulasi dengan memeriksa, mengamati dan meninjau kembali derajat kepercayaan data sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipercaya kebenarannya.

f. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti apabila pengolahan dan analisis data sudah jenuh. Ketika diolah kembali dengan analisis dengan teori yang digunakan sudah tidak menghasilkan hal lain lagi maka kesimpulan sudah dapat dirumuskan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Biografi Ustad Hanan Attaki

Tengku Hanan Attaki, Lc. (lahir 31 Desember 1981) adalah seorang pendakwah Indonesia yang menyampaikan ceramah yang dekat dengan keseharian dan gaya anak muda. Ia adalah pendiri gerakan Pemuda Hijrah yang aktif berdakwah di komunitas anak muda seperti punk, geng motor, skateboard, sepeda BMX, parkour, dan berbagai komunitas hobi lainnya. Ia menjadi populer di kalangan anak muda karena kajian yang dibawakannya menarik dan pemaparannya mudah dipahami. Selain aktif di Pemuda Hijrah, Hanan juga kerap diundang untuk mengisi kajian di berbagai tempat.⁵⁹

Hanan Attaki lahir pada tanggal 31 Desember 1981 dengan nama lengkap Tengku Hanan Attaki. Ia adalah anak kelima dari enam bersaudara. Orang tuanya memberinya pendidikan Al-Qur'an sejak ia masih kecil. Setelah beranjak dewasa, Hanan mengikuti beberapa lomba pengajian di daerahnya, Musabaqah Tilawatil Quran. Ustad Hanan Attaki lulus dari Pesantren Ruhul Islam di Banda Aceh pada tahun 2000. Ia dikenal sebagai santri yang berprestasi sehingga mendapat beasiswa untuk

⁵⁹ Diakses pada 27 Desember 2022 <https://kabarbanten.pikiran-rakyat.com/syiar/pr-593250737/ustadz-hanan-attaki-biografi-profil-hingga-pengalaman-mengenal-al-quran>

belajar di Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Di sana, ia belajar di Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Al-Qur'an hingga memperoleh lisensi (Lc.) pada tahun 2004.⁶⁰

Hanan kuliah di Universitas Al-Azhar berkat beasiswa. Untuk memenuhi kebutuhan selama kuliah, ia mencoba berbagai usaha, mulai dari catering, berjualan bakso, hingga menjadi organizer untuk berangkat ke Hajar Aswad saat musim haji tiba. Meski begitu, Hanan juga aktif dalam berbagai kegiatan. Ia bergabung dengan kelompok kajian Al-Quran dan ilmu-ilmu Islam dan menjadi pemimpin redaksi buletin Salsabila. Prestasi Hanan di bidang pengajian juga berlanjut di Mesir. Pada tahun 2005, Hanan terpilih sebagai qari terbaik di Fajar TV, Kairo dan juga memberikan pengajian di saluran Fajar TV dan Iqro TV.⁶¹

Di Kairo, Hanan Attaki menikah dengan Haneen Akira yang juga seorang da'i. Mereka bertemu dan menikah saat keduanya belajar di Universitas Al-Azhar. Dari pernikahannya dengan Haneen Akira, mereka dikaruniai tiga orang anak bernama Maryam, Aisyah dan Yahya.

Ustad yang digandrungi anak muda karena berpenampilan gaul dan menggunakan media sosial untuk media dakwah. Selain sebagai

⁶⁰ Diakses pada 5 januari 2023, <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-ustadz-hanan-attaki/>

⁶¹ Diakses pada 13 juni 2023, <https://aceh.tribunnews.com/amp/2022/05/16/profil-lengkap-hanan-attaki-ustadznya-anak-muda-yang-isi-pengajian-di-banda-aceh-catat-tanggalnya?page=4>

pembicara, Hanan Attaki juga memiliki suara yang sangat merdu dan sering menjadi qari'.⁶²

2. Fakta Menarik Sosok Ustad Hanan Attaki

a). Memiliki Suara yang Lembut dan Merdu

Pemilik akun Instagram @hanan_attaki ini memiliki suara yang sangat merdu dan lembut serta memiliki suara yang sangat khas. Sambil membaca Al-Qur'an dan menjadi imam shalat. Suara yang dikeluarkan sangat merdu, membuat orang yang mendengarkannya merasa tenang.⁶³

b). Tampil Fashionable

Gaya dakwah Ustad Hanan Attaki sangat berbeda dengan dai lainnya. Pасalnya saat sedang berdakwah, Hanan Attaki berpenampilan gaul banget seperti anak muda. Meski berpenampilan gaul, Hanan Attaki tetap menjadi sosok Ustad yang dikagumi banyak orang, terutama kalangan muda. Tujuan berpenampilan gaul tentunya bertujuan untuk mengajak anak muda mengikuti kajian Ustad Hanan Attaki.⁶⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

⁶² Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.portal-islam.id/2019/07/profil-dan-biografi-ustadz-hanan-attaki.html?m=1>

⁶³ Diakses pada 13 juni 2023, <https://yoursay.suara.com/amp/ulasan/2022/07/09/080804/buku-dari-halliday-hingga-hanan-attaki-generasi-milenial-membincang-generasi-z>

⁶⁴ Bunga sarawijaya Ningsih et al, " KajianTafsir LisanTentang Kata Shift Pemuda "Hijrah"Menurut Ustadz TeukuHanan Attaki Di Instagram", AL-MANAR: Jurnal KajianAl-QurandanHaditsVol. 8, No. 1, 2022; p-ISSN 2477-6017; e-ISSN 2580-2577; 1-26,(IAI Al-Qodiri Jember2022)

c). Memiliki Hobi yang Sangat Menarik

Hanan Attaki memiliki hobi yang dimiliki anak muda saat ini. Selain memberikan ceramah agama, Hanan Attaki juga hobi berpetualang seperti touring. Tak hanya itu, Hanan Attaki juga memiliki hobi yang sangat kekinian bagi anak muda yaitu bermain skateboard dan menikmati kopi.⁶⁵

Sosok kekasih yang merupakan istri Hanan Attaki ini terbilang unik yakni memiliki nama yang mirip dengan dirinya yaitu Haneen Akira dan juga seorang Ustadzah.⁶⁶

Dakwah yang disampaikan Hanan Attaki diarahkan kepada generasi muda dengan mengajak mereka berhijrah ke jalan yang benar. Hanan Attaki dalam ceramahnya banyak memberikan pesan tentang perbuatan tercela yang dilakukan pada masa remaja. Maka tak heran jika dalam setiap pengajian yang diadakan, Hanan Attaki suka memberikan julukan khusus kepada anak muda yang belum memiliki pasangan atau masih lajang.

Tujuannya agar generasi muda menjadi “Jomblo Fisabilillah”, yaitu orang yang taat pada agama dan selalu menjauhi larangan-Nya. Sehingga setiap pengajian yang diadakan oleh Hanan Attaki, selalu diisi oleh anak-anak muda.⁶⁷

⁶⁵ Diakses pada 13 juni 2023, https://profilbaru.com/Hanan_Attaki

⁶⁶ Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.liputan6.com/islami/read/5285358/jejak-kontroversial-ceramah-ustadz-hanan-attaki-sebelum-baiat-nu>

⁶⁷ Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-ustadz-hanan-attaki/>

3. Pendidikan Ustad Hanan Attaki

Hanan Attaki dikenal sangat cerdas sejak masih duduk di bangku sekolah dasar hingga mendapatkan beasiswa untuk pendidikannya. Hanan Attaki juga sering menjuarai lomba membaca Al-Quran dan mendapatkan hadiah atas prestasinya. Setelah menamatkan pendidikannya di Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh, Hanan Attaki mendapatkan beasiswa ke Universitas Al-Azhar, Mesir. Hanan Attaki kuliah di Universitas Al-Azhar, Mesir, Fakultas Ushuluddin, jurusan Tafsir Al-Quran. Hanan Attaki lulus dari Universitas Al-Azhar pada tahun 2004 dengan gelar (LC).⁶⁸

Semasa kuliah, Hanan Attaki bergabung dengan kelompok Kajian Alquran dan Kajian Islam dan menjadi pemimpin redaksi buletin Islam “Salsabila”. Selama belajar di Mesir, tentunya Anda membutuhkan penghasilan. Untuk memenuhi kebutuhannya, Hanan Attaki mencoba berbagai macam usaha, mulai dari katering hingga berjualan bakso. Tak hanya itu, Hanan Attaki juga menjadi penyelenggara pergi ke Hajar Aswad saat musim haji tiba.⁶⁹

Berikut perjalanan sukses karir Ustad Hanan Attaki setelah kembali ke Indonesia.

- Bekerja sebagai pengajar SQT Habiburrahman dan Jendela Hati.

⁶⁸ Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.portal-islam.id/2019/07/profil-dan-biografi-ustadz-hanan-attaki.html?m=1>

⁶⁹ TRI HARDIANTI, “STRATEGI KOMUNIKASI USTAD HANAN ATTAKI DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DAKWAH DI MEDIA YOUTUBE”, 51, (Skripsi IAIN Curup 2021).

- Direktur Rumah Qur'an Salman ITB.⁷⁰
- Mendirikan gerakan Pemuda Hijrah

Gerakan Pemuda Hijrah Hanan Attaki fokus dan terfokus pada anak muda dengan memanfaatkan media sosial seperti facebook, twitter, instagram dan youtube untuk media dakwah. Di YouTube Anda juga bisa mendengarkan murottal yang dibawakan oleh Hanan Attaki. Tak hanya itu, Hanan Attaki juga kerap mengunjungi masjid untuk berdakwah. Hanan Attaki juga memiliki jadwal khusus untuk mengisi kajian Islam di Masjid Trans Studio Bandung. Kajian ini biasanya diikuti oleh banyak anak muda yang sedang dalam proses merantau.⁷¹

4. Keilmuan Ustad Hanan Attaki

Ustad Hanan Attaki adalah seorang mubaligh asal Aceh yang kini tinggal dan berdakwah di Bandung. Masjid Trans Studio Bandung merupakan salah satu tempat yang aktif mengundang ustad Hanan Attaki.

Pengajian Ustad Hanan Attaki setiap hari rabu selalu penuh dengan jamaah yang mayoritas adalah adik-adik (laki-laki). Pengalaman ustad bersuara merdu ini mengenal Al-Quran lebih dekat dimulai sejak usia belia. Perjalanan belajar ke Mesir itu merupakan kali pertama Hanan pergi ke luar negeri dengan visa turis. Setibanya di Mesir, saat ujian baca Al-

⁷⁰ Noviana Rahamawati, "Retorika DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DALAM MEDIA SOSIAL YOUTUBE VIDEO TENTANG "IMAN" PADA CHANNEL ONE MINUTE BOOSTER",53,(Skripsi IAIN Purwokerto 2020).

⁷¹ ANIS FITRIANI, "ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ HANAN ATTAKI DALAM AKUN YOUTUBE PEMUDA HIJRAH",62,(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018).

Quran, Ustadz Hanan Attaki dinyatakan lulus dan bisa langsung masuk Al Azhar dengan prioritas.⁷²

Latar belakang pendidikan:

- Pesantren Ruhul Islam Banda Aceh
- Fakultas Ushuluddin, Jurusan Tafsir Al-Quran, Universitas Al-Azhar, Mesir⁷³

Karier:

- Guru Sekolah Tafsir Al-Quran (STQ) Habiburrahman

Sewaktu kecil, pada saat berumur delapan tahun, ustad Hanan Attaki dibawa oleh orang tuanya untuk menemui salah satu ulama' yang kharismatik⁷⁴, yaitu tengku abu kutakru, yang mana sosok ulama' tersebut berumur sekitan lebih 80 an (dalam informasi yang Ustad Hanan berikan di video Youtubenya). Dan oleh sosok ulama' ini orang tua Ustad Hanan

diarahkan tentang bagaimana harusnya mereka mendidik anaknya (yaitu Ustad Hanan), beliau juga menyampaikan bahwa Ustad Hanan akan menjasi orang yang dekat dengan Al-Quran dan menyarankan untuk mencarikan guru untuk Ustad Hanan.⁷⁵ Ternyata, Sebelum bertemu

⁷² Channel Youtube Hanan Attaki, diakses pada 20 mei 2023, <https://youtu.be/iLHOqzMMljs>.

⁷³ Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.perplexity.ai/search/6fffa9a-b40c-44ef-bd65-955679a80db2?s=c>.

⁷⁴ Menit ke 10:29 <https://youtu.be/iLHOqzMMljs>

⁷⁵ Menit ke 12:35 <https://youtu.be/iLHOqzMMljs>

dengan Tengku Abu Kutakru, Ustad Hanan pernah bermimpi beliau akan tetapi Ustad Hanan belum mengenalnya dan Ustad Hanan pun tidak menceritakan ke Orang tuanya.

Setelah mendapatkan arahan dari tersebut, Ustad Hanan pun mendapatkan guru ngaji yang bernama Ustad Fakhri Abdul Majid ⁷⁶, kepada Ustad inilah Hanan Attaki belajar ngaji dan bisa memenangkan juara lomba *mus̄abaqoh* tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, lalu nasional dengan meraih juara 1, dan proses Ustad Hanan Attaki waktu belajar mengaji pada Ustad Fakhri Abdul Majid tersebut kurang lebih 1 bulan, namun sebelum itu Ustad Hanan Attaki juga belajar ngaji di rumah selama kurang lebih satu tahun. ⁷⁷ Setelah itu, Ustad Fakhri pun merekomendasikan guru berikutnya untuk Ustad Hanan Attaki yaitu Ustad Azhari Ustman (yang wafat ketika tsunami), Ustad Sayyid ridwan. Di Jakarta Ustad Hanan juga belajar kepada Dr. Sa'id Agil Munawwar, Ustad Ahmad Muhajir (*Qāi'* internasional), yang kesemuanya dari satu guru ke guru yang lain saling memberikan arahan dan rekomendasi, dan mereka semua adalah Ulama'-ulama' ahli Quran *Ahlu al-sunnah wa al-jamādah*, kemudian ketika tingkat thanawiyah Ustad Hanan masuk ke pondok pesantren Tahfiz di Aceh, dan guru-guru yang di datangkan dari tebuireng. Kemudian, setelah selesai belajar dari pesantren, guru ustad Hanan

⁷⁶ Menit ke 14:17 <https://youtu.be/iLHOqzMMljs>

⁷⁷ Diakses pada 13 juni 2023, Menit ke 15:13 <https://youtu.be/iLHOqzMMljs>

mengarahkan untuk melanjutkan studinya ke Mesir.⁷⁸ Dan disana di Al-Azhar, Ustad Hanan mendapatkan beasiswa sebab Al-Quran sewaktu di tes mengaji. Di Al-Azhar, Ustad Hanan mengambil jurusan Tafsir Al-Quran, fakultas Ushuluddin. Selain di Al-Azhar, Ustad Hanan juga belajar ke guru-guru di Masjid (*talaqqi*). Kemudian Ustad Hanan ikut musabaqoh tingkat internasional bersama mahasiswa luar negeri lainnya disana., dan masuk di program tv mesir (*Iqrd tv* dan *fajar tv*). Disana ustad Hanan mendapat dua puluh program tv karena termasuk yang terbaik diantara ratusan peserta lainnya. Sepulang dari Mesir, Ustad Hanan diamanahkan oleh gurunya agar membuat program untuk anak muda (khusus). Kemudian Ustad Hanan sekarang di Bandung membangun organisasi khusus anak muda yaitu shift pemuda hijrah dan berjalan sampai hari ini.⁷⁹



⁷⁸ Diakses pada 14 juni 2023, Menit ke 17:01 <https://youtu.be/iLHOqzMMljs>

⁷⁹ Diakses pada 14 juni 2023, Menit ke 19:25 <https://youtu.be/iLHOqzMMljs>



5. Karya Ustad Hanan Attaki

Ustad Hanan Attaki mempunyai satu karya berjudul "*Booster Ramadhan*." Dan karyanya ini sudah dijual di salah satu aplikasi toko *online*.⁸⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁰ ATIKA, AYU MAHMUDA, " MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Pada Akun Youtube Ustad Hanan Attaki)", 39(SKRIPSI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1444 H/2022M)

B. Penyajian dan Analisis Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi, dari hasil tersebut terdapat beberapa data penelitian. Setelah pengumpulan data selesai, kemudian dilanjutkan dengan analisis data penelitian menggunakan instrumen yang sudah ada dengan berdasarkan fokus penelitian yang menghasilkan sajian data dan analisis sebagai berikut:

1. Kajian *Al-Duḥā* Sebagai *Mood Booster* Saat Galau Perspektif Ustad

Hanan Attaki di Media Sosial

Ustad Hanan Attaki meyakini bahwa Surat *Al-Duḥā* mengandung pesan bahwa Allah tidak akan pernah meninggalkan hamba-Nya dan akan selalu memberikan pertolongan.⁸¹ Surat *Al-Duḥā* adalah surah dalam Al Quran yang menekankan pentingnya kesabaran dan tawakal kepada Allah di saat-saat sulit.⁸² Surat ini juga mengingatkan orang beriman bahwa Akhirat lebih baik dari dunia ini.⁸³

Al-Duḥā sendiri sebenarnya sudah banyak ditafsirkan para ulama' terdahulu, dan sudah menjadi hasil karya sebuah kitab Tafsir yang sudah dipakai banyak orang. Seperti Tafsir *Ibnu Katsir* dan lain sebagainya. Tidak hanya penafsiran yang sudah ditulis, namun ada juga tokoh yang menafsirkan

⁸¹ Diakses pada 13 juni 2023, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-ad-dhuha-ayat-4-dan-5-kecerahan-masa-depan-nabi-dan-umatnya-5imwx>

⁸² Diakses pada 14 juni 2023, <https://ringtimesbanyuwangi.pikiran-rakyat.com/khazanah/pr-173523819/makna-surat-ad-dhuha-menurut-ustad-hanan-attaki-allah-tidak-pernah-meninggalkan-kita>

⁸³ Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/UKcIphUxpLM>

surat *Al- Duḥā* secara lisan di media sosial youtube, seperti tokoh luar negeri yaitu Syekh Tawfique Chowdhury yang juga membahas tentang tema yang sama, yaitu tentang bagaimana kita bisa bangkit dari kesedihan dengan menyelami makna dari surat *Al-Duḥā* ini, atau seperti yang tertulis di judul skripsi yaitu *mood booster* saat galau. Namun disini peneliti akan membahas tafsir dari salah satu tokoh ternama yang viral di media sosial serta mengisi banyak pengajian dan ceramah di berbagai tempat, dengan jumlah *followers* yang tidak sedikit serta jumlah *viewers* di media sosial Youtube nya juga banyak, yaitu Ustad Hanan Attaki, seorang Ustad atau *Muballigh* muda lulusan Kairo yang memiliki suara merdu serta memiliki satu organisasi untuk kalangan pemuda yaitu Shift pemuda hijrah, yang mana banyak dari golongan pemuda yang tersentuh dan termotivasi oleh ceramahnya beliau, atau dalam istilah sekarang *relateble*. Peneliti mengambil dari beberapa video dalam akun *channel* Youtube, yaitu ada Hanan Attaki, yang berjudul “nasehat ketika lagi kecewa dan sedih”, channel Bopong TV yang berjudul “Motivasi dari surat *Al-Duḥā* Jangan bersedih Ustad Hanan Attaki LC” ceramah yang disampaikan secara *online*, dengan durasi 24:23 menit, yang membahas mengenai tafsir surat *Al-Duḥā* sebagai *mood booster* (penyemangat) saat galau. Ustad Hanan Attaki adalah seorang ustad yang pernah memberikan nasehat bagaimana menghadapi kesedihan dan kekecewaan. Berikut beberapa tips dari nya:

1. Ingatlah bahwa Allah selalu bersamamu: Ketika kamu merasa sedih atau kecewa, ingatlah bahwa Allah selalu bersamamu. Dia tahu apa yang Anda alami dan Dia akan membantu Anda melewatinya.⁸⁴
2. Percayalah pada rencana Allah: Percayalah bahwa Allah memiliki rencana untuk Anda, bahkan jika itu tidak seperti yang Anda harapkan. Segala sesuatu terjadi karena suatu alasan, dan Allah tahu apa yang terbaik untukmu.⁸⁵
3. Carilah kenyamanan dalam doa: Saat Anda merasa sedih, beralihlah ke doa. Itu bisa menjadi sumber kenyamanan dan kekuatan, dan itu bisa membantu Anda merasa lebih dekat dengan Allah.⁸⁶
4. Ingatlah bahwa ini juga akan berlalu: Tidak peduli betapa sulitnya hal-hal yang tampak saat ini, ingatlah bahwa ini juga akan berlalu. Waktu menyembuhkan semua luka, dan segalanya akan menjadi lebih baik pada akhirnya.⁸⁷
5. Renungkan berkah Anda: Saat Anda merasa sedih atau kecewa, mudah untuk fokus pada hal negatif. Sebaliknya, cobalah untuk merenungkan berkat Anda dan bersyukur atas apa yang Anda miliki.⁸⁸
6. Jangan menyerah: Ketika hal-hal tidak berjalan sesuai rencana, Anda mungkin tergoda untuk menyerah. Tetapi ingatlah bahwa Allah tidak

⁸⁴Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/CMjSLn03kbs>

⁸⁵ Diakses pada 13 juni 2023, <https://youtu.be/SCBMGMIfP5Q>

⁸⁶ Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/92JWEd0qkZI>

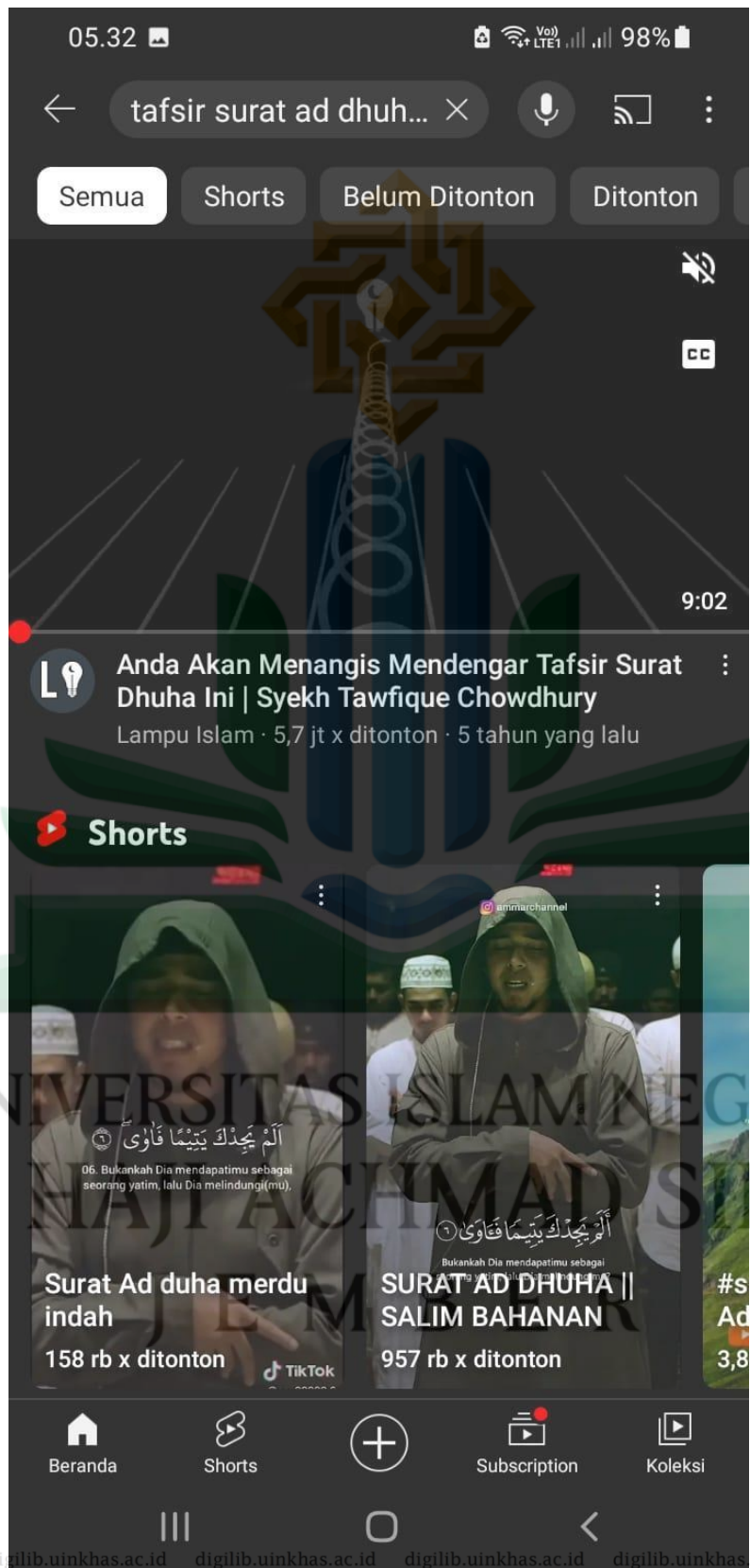
⁸⁷ Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/92JWEd0qkZI>

⁸⁸ Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/92JWEd0qkZI>

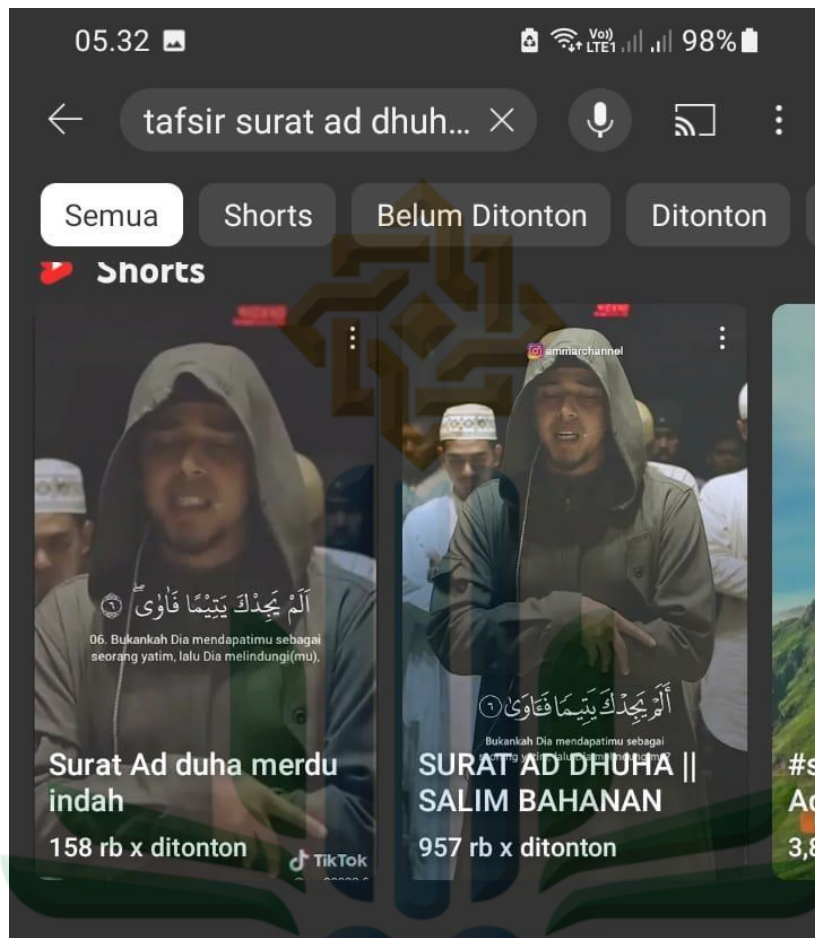
pernah memberi Anda lebih dari yang dapat Anda tangani, teruslah maju dan percayalah bahwa semuanya akan berhasil pada akhirnya.⁸⁹

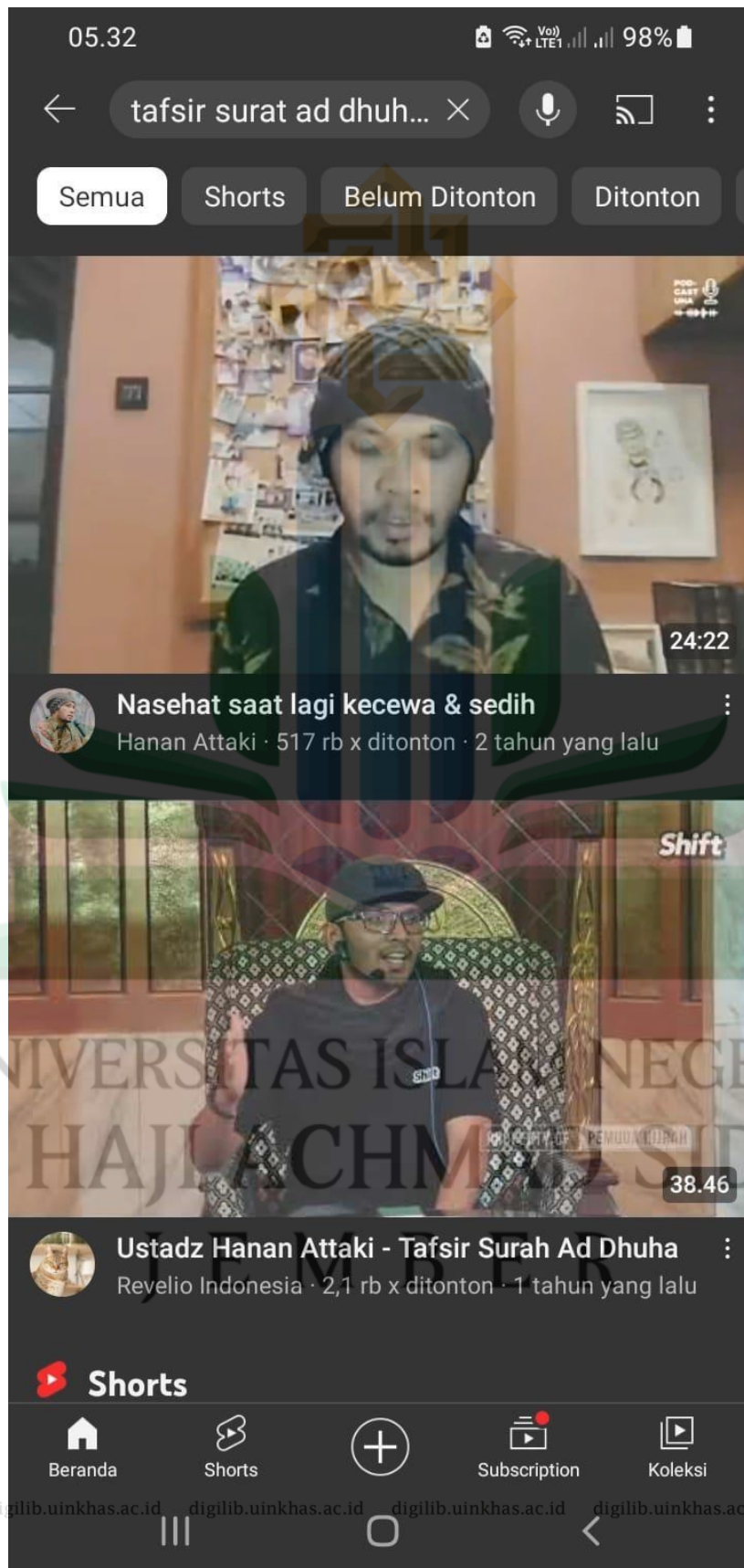


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R









01.26 [icons] 4G LTE1 89%

5:06 / 24:23

Semua Dari penelusuran Anda Dari Hanan Attaki

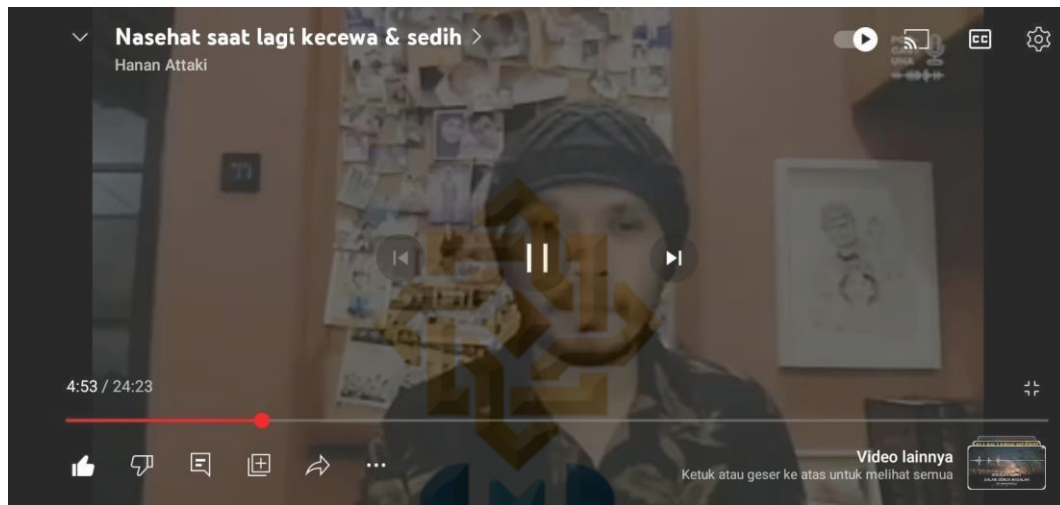
ANDELIN ALLAH
DALAM SEMUA MASALAH
Ust. Hanan Attaki.Lc. 58.54

ANDELIN ALLAH DALAM SEMUA MASALAH
(Ust. Hanan Attaki.Lc.
Perjalanan Hijrah · 433 rb x ditonton · 2 tahun yang lalu

Shorts

Biar Allah Menggenggam Hatimu
Ustadz Hanan Attaki, Lc

Jangan Bersedih Jika Kita Sendiri
Ustadz Hanan Attaki
Kata Allah, kami yang akan nemenin kamu



Surat *Al-Duḥā* ayat :

1. Surat *Al-Duḥā* ayat 1:

وَالضُّحَىٰ

Artinya: “Demi waktu matahari sepenggalahan naik” Q.S Ad-Duha [93] : 1

2. Surat *Al- Duḥā* ayat 2:

وَلَيْلٍ إِذَا اسْتَجْرَىٰ

Artinya: “Dan demi malam apabila telah sunyi (gelap)” Q.S Ad-Duha [93] : 2

3. Surah *Al-Duḥā* ayat 3:

مَا وَدَّعَكَ رَوْحًا أَلَىٰ
وَعَلَىٰ
ك

Artinya: “Tuhanmu tidak meninggalkan kamu dan tidak (pula) benci

4. Surat *Al- D uḥā*ayat 4:

وَلَا يَخُفُّ عَلَيْكُمْ
رُحْمَةُ رُسُلِهِ

Artinya: "Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)." Q.S *Al- D uḥā*[93] : 4

5. Surat *Al- D uḥā*ayat 5:

وَلَا يَظُنُّكَ
رُحْمَةُ رُسُلِهِ

Artinya: "Dan kelak Tuhanmu pasti memberikan karunia-Nya kepadamu, lalu (hati) kamu menjadi puas." Q.S *Al- D uḥā*[93] : 5

6. Surat *Al- D uḥā*ayat 6:

أَلَمْ يَجْعَلْكَ يَتِيمًا
أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَلِيًّا

Artinya: "Bukankah Dia mendapatimu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu?" Q.S *Al- D uḥā*[93] : 6

7. Surat *Al- D uḥā*ayat 7:

وَوَجَّعَكَ
لُطْفًا
أَلَمْ يَجْعَلْكَ
أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَلِيًّا

Artinya: "Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk." Q.S *Al- D uḥā*[93]: 7

8. Surat *Al- D uḥā*ayat 8:

وَوَجَّعَكَ
لُطْفًا
أَلَمْ يَجْعَلْكَ
أَلَمْ يَكُنْ لَكَ وَلِيًّا

Artinya: “Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan.” Q.S *Al- Duḥā*[93] : 8.

Asbabun Nuzul QS. 93 : 1

Diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dan lain-lain yang bersumber dari Jundub bahwa Rasulullah merasa kurang enak badan sehingga beliau tidak shalat malam selama satu atau dua malam. Seorang wanita datang kepada beliau seraya berkata, "Hai Muhammad, aku melihat setanmu (yang ia maksud adalah malaikat Jibril) telah meninggalkan engkau." Maka Allah menurunkan ayat ini (*Al- Duḥā* 1-3) yang menegaskan bahwa Allah tidak membiarkan Muhammad dan tidak membencinya.

Diriwayatkan oleh Sa'id bin Manshur dan Al Faryabi, yang bersumber dari Jundub bahwa Jibril untuk beberapa lama tidak datang kepada Nabi ﷺ. Berkatalah kaum musyrikin, "Muhammad telah ditinggalkan." Maka turunlah ayat-ayat ini (*Al- Duḥā*-3) yang membantah ucapan mereka.

Diriwayatkan oleh Al Hakim yang bersumber dari Zaid bin Arqam bahwa sehari-hari Rasulullah tidak didatangi Jibril. Berkatalah ummu Jamil, istri Abu Lahab, "Aku berkesimpulan bahwa sahabatmu (Jibril) telah meninggalkan engkau dan marah kepadamu." Maka turunlah ayat-ayat ini (1-3) yang membantah anggapan ummu Jamil ini.

Diriwayatkan oleh Ath-Thabrani, Ibnu Abi Syaibah di dalam Musnadnya, Al-Wahidi, dan lain-lain, dengan sanad yang diantaranya ada perawi yang tidak dikenal, dari Hafsh bin Maisarah Al-Quraisy, dari ibunya, yang bersumber dari ibunya, yaitu Khaulah (nenek Hafsh), bahwa seekor anak anjing masuk ke rumah Rasulullah dan tinggal di bawah ranjang beliau hingga mati. Ketika itu selama empat hari, Rasulullah saw tidak menerima wahyu. Rasulullah saw bersabda, "Hai Khaulah, ada apa di rumahku ini sehingga Jibril tidak datang kepadaku?" Khaulah berkata, "Ketika aku membersihkan rumah dan menyapunya, dari bawah ranjang seekor anak anjing yang sudah mati tersapu olehku, kemudian aku mengeluarkannya." Ketika itu aku melihat Rasulullah gemetar kedinginan padahal beliau mengenakan jubah-sebagaimana biasanya beliau suka gemetar manakala turun wahyu". Pada waktu itulah turun ayat-ayat ini (1-5)

Menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar, kisah lambatnya Jibril turun yang disebabkan anak anjing itu masyhur. Akan tetapi sangatlah gharib bila dijadikan sebagai sebab turunnya ayat itu, bahkan ganjil dan terbantahlah oleh riwayat yang termaktub di dalam kitab Shahihul Bukhari.

Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari Abdulallah bin Syaddad bahwa Khadijah berkata, "Barangkali Rabbmu marah kepadamu." Ayat-ayat ini (1-5) turun berkenaan dengan peristiwa tersebut.

Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari Urwah bahwa Jibril lama tidak datang kepada Nabi ﷺ sehingga beliau merasa sangat cemas. Khadijah berkata, "Bila melihat kecemasanmu, aku kira Rabbmu benar-benar marah kepadamu." Ayat *Al- Duhā* 1-3 turun berkenaan dengan peristiwa tersebut.

Kedua riwayat Ibnu Jarir di atas mursal, akan tetapi rawi-rawinya tsiqat (kuat). Al-Hafizh Ibnu Hajar menyatakan bahwa kedua riwayat itu (riwayat Al Hakim dan Ibnu Jarir) jelas, yaitu dari Ummu Jamil untuk menyatakan dendam kesumatnya, dan Khadijah ungkapan turut bersedih dan cemas.

Diriwayatkan oleh Al Hakim, Al Baihaqi di dalam kitab *Ad-Dalā-il*, Ath Thabrani, dll, yang bersumber dari Ibnu Abbas bahwa dijanjikan kepada Nabi ﷺ kemenangan bagi umatnya, sehingga beliau pun merasa gembira karenanya. Ayat ini *Ad-Duha* ayat 5 turun berkenaan dengan peristiwa tersebut.

Diriwayatkan oleh Ath Thabrani di dalam kitab *Al-Ausath*, yang bersumber dari Ibnu Abbas, isnad hadits ini hasan, bahwa Rasulullah bersabda, "Diperlihatkan kepadaku kemenangan-kemenangan yang akan diperoleh umatku sesudah aku (meninggal), sehingga aku pun merasa

sangat gembira." Maka turunlah ayat ini (*Al- Duḥā* 4) berkenaan dengan peristiwa tersebut.⁹⁰

Dalam ceramahnya, Ustad Hanan Attaki menjelaskan makna dari lafadz

مَا مَعَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ serta mengajak pendengarnya untuk bersama-sama

mentadabburi makna dari ayat tersebut. Bahwa ayat dari Surat *Al- Duḥā* adalah kalimat *japrian* (personal) dari Allah khusus buat kita, karena kalimatnya personal sekali, seakan-akan Allah berbicara kepada satu orang hambanya, jika kita resapi bersama seperti kita sedang membaca *japrian* dari Allah, yaitu ketika menggunakan kata ك (kamu) berarti itu adalah kita yang sedang membaca surat *Al- Duḥā* bukan orang lain.⁹¹

“Surat *Al- Duḥā* ini adalah bisa dibilang kayak *japrian* dari Allah buat kita, kenapa saya bilang *japrian*? Karena kalimat di dalam surat *Al- Duḥā* itu personal banget, Allah kayak lagi ngomong dengan satu orang hamba-Nya. Makanya kalau misalnya temen-temen lagi baca surat *Al-Duḥā* cobalah temen-temen rasain kita tuh lagi baca sebuah *japrian* dari Allah yang khusus buat kita. Jadi ketika Allah ngomong kamu dalam surat *Al- Duḥā* itu kamu itu disitu adalah saya, kamu disitu adalah temen-temen, kamu disitu adalah kita yang sedang membaca surat *Al- Duḥā* bukan yang lain. Makanya Allah, menggunakan kata “ka” kamu. Tuhanmu, Mu disitu adalah saya (kita), tidak pernah benci kepada engkau wahai hambaku. Engkau disitu adalah kita, saya, apalagi meninggalkanmu.”⁹²

⁹⁰ -K.H.Q.Shaleh, *Asbanunnuzul* .

⁹¹ Diakses pada 14 juni 2023, menit ke 3:05, <https://youtu.be/CMjSLn03kbs>

⁹² Diakses pada 14 juni 2023, menit ke 4:02, <https://youtu.be/CMjSLn03kbs>

Surat *Al- Duḥā* ayat 4:

وَلَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ رُبُّكُمْ يَوْمَ تَأْتِي سَآءُ يَوْمِ نَدْوَىٰ

Artinya: "Dan sesungguhnya hari kemudian itu lebih baik bagimu daripada yang sekarang (permulaan)." Q.S *Al- Duḥā*[93] : 4

Ustad Hanan Attaki menjelaskan dalam ceramahnya, makna dari lafal ۚ وَلَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ tersebut dalam Surat *Al- Duḥā* ayat 4, bahwa sesungguhnya

akhirat lebih baik bagimu nanti daripada dunia. Semua kata kamu dalam surat *Al- Duḥā* apapun bentuknya, baik itu larangan, berita ataupun perintah semua diibaratkan seperti kalimat *japrian* (bahasa yang dipakai jika dalam Whatsapp) khusus ke kita langsung, jika kita benar-benar menyelami maknanya.⁹³

"Sesungguhnya akhirat lebih baik bagimu nanti daripada dunia. Jadi semua kata kamu, baik dalam bentuk berita, larangan maupun perintah di dalam surat *Al- Duḥā*, itu adalah kalimat *japrian* dari Allah untuk kita. Sehingga, ketika kita membaca surat *Al- Duḥā* di malam hari, saat tahajjud, apalagi ketika lagi sholat, maka coba temen-temen hayati, coba temen-temen rasakan kalau Allah lagi ngomong berdua dengan kita, itu rahasia dari tadabbur surat *Al- Duḥā* coba rasakan Allah itu lagi ngomong berdua sama kita, Allah itu lagi *japri* khusus ke nomor telepon nya temen-temen. Allah itu lagi pengen menghibur temen-temen yang sedih, Allah itu lagi pengen menghibur kita yang sedang galau, Allah itu lagi pengen menghibur kita yang sedang terluka, Allah itu pengen menghibur kita yang sedang lemah dan merasa gak berdaya, coba rasakan betapa indahnya kita dihibur oleh Allah. Kita dihibur oleh dzat pemilik langit dan bumi, kita dihibur oleh yang maha kasing sayangnya berlimpah, kita dihibur oleh dzat yang maha indah, kita dihibur oleh dzat yang paling penyayang, Allah itu punya rasa kasihan yang sangat besar terhadap kita, lebih daripada kasihannya seorang ibu kepada anaknya, lebih daripada kasihannya seorang ayah pada anaknya, lebih daripada kasihannya seorang suami kepada istri, atau anak kepada orang tua. Coba rasakan ketika membaca surat *Al-Duḥā* Allah lagi bicara pada kita sendiri, bukan orang

⁹³ Diakses pada 15 juni 2023, menit ke 4:31, <https://youtu.be/CMJSLn03kbs>

lain. Ini bukan ayat *broadcast*, ini ayat *japrian*, makanya Allah tidak mengatakan kalimat *يا ايها الذين امنوا*.⁹⁴

Setelah ayat ke empat dari surat *Al- D uha* itu, dilanjutkan ayat kelima yang

berbunyi *فَطُورِ كَضَىٰ* , yang mana itu adalah pernyataan Allah bahwa

akan ada akhir yang bahagia yang akan diberikan oleh Allah, dan kita akan merasa senang nanti, atau dalam bahasa tren nya adalah *happy ending*. Karena kelak di akhrat akan ada banyak kesenangan atau nikmat yang akan Allah beri untuk kita. Maka ini memberi hikmah bahwa di dunia memang tempat kita diuji dan kita akan mendapatkan apa yang kita inginkan kelak jik kita bersabar dan melalui semua ujian ini, karena apa yang kita lakukan tidak akan sia-sia, semua akan ada hasilnya dan kita akan mnjadi ridho atau puas kelak.⁹⁵

“Kalo ayat *يا ايها الذين امنوا* itu ayat *broadcast*, tapi *وَمَا رَدَعَكَ رَدْعًا وَلَا نِيْلًا* itu ayat *japrian*, jadi coba kita rasain kalo Allah itu lagi ngejapri kita temen-temen. Allah itu lagi seolah-olah pengen meluk kita yang erat supaya Allah bisa menyentuh kita dengan sentuhan kasih sayang, karena Allah paham banget kalo kita saat ini sedang lemah. Karena Allah paham banget kalo saat ini kita sedang dalam keadaan merasa sendirian, sepi, gak punya siapa-siapa yang bisa diharepin. Karena Allah tahu banget, ngerasa banget gimana yang kita rasain hari ini bahwa kita itu merasa sdang kecewa, makanya Allah pengen bicara berdua dengan kita. Itulah perasaan Nabi ketika ayat ini turun temen-temen. Perasaan kehilangan, perasaan takut, perasaan bingung, perasaan galau, perasaan lemah, perasaan kecewa, sedih. Perasaan-perasaan itu benar-benar mengganggu Nabi di sekian hari. Nabi seperti orang yang kehilangan ayah, ibu, istri, anak, pasangan sekaligus, sehingga beliau menjadi bingung harus kemana. Setiap hari, bayangin!, Nabi setiap hari naik ke bukit yang ada di kota Makkah memandang ke langit pengen ngadu sama Allah. Nabi tuh pengen ngadu sama Allah, Ya Allah saya punya banyak masalah kemana engkau Ya Allah? Ya Allah saya punya banyak masalah kemana Jibril?. Nunggu lama diatas bukit Jibril nggak turun akhirnya Nabi pulang kerumah. Besok balik lagi, ngadu lagi, manggil, turun lagi dari bukit tanpa bertemu dengan Jibril berhari-hari. Ada ulama’ yang mengatakan duabelas hari ada ulama’ yang mengatakan hampir satu bulan dalam puncak perasaan galau dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

⁹⁴ Diakses pada 15 juni 2023, menit 3:13, <https://youtu.be/IH7OYGwF0hw>

⁹⁵ Diakses pada 15 juni 2023, menit ke 3:24, <https://youtu.be/IH7OYGwF0hw>

kuatir yang luar biasa itu, tiba-tiba Allah menurunkan Surat *Al- D uḥā*. Allah utus Jibril, Allah katakan melalui malaikat Jibril satu kalimat, satu *japrian*, satu ayat Khusus buat Nabi. Kalimatnya **رُدُّكَ مَا وَرَدَّكَ وَ مَا يُرِي** Tuhanmu nggak pernah ninggalin kamu, dan tidak juga benci kepadamu Muhammad. Tiba-tiba Nabi seperti merasa Ya Allah.. hampir saja saya kehilangan, hampir saja rasa takut itu mencelakai saya, hampir saya merasa putus asa dengan kesendirian, tiba-tiba Allah mengatakan ‘abdi.. Habibi..hambaku, kekasihku, Muhammad **رُدُّكَ وَ مَا يُرِي**

مَا وَرَدَّكَ

Tuhanmu nggak pernah ninggalin kamu, coba liat betapa lembutnya Allah bicara dengan Nabi. Tuhanmu nggak pernah ninggalin kamu. Itu seperti ketika seorang ayah bilang, ayah nggak pernah ninggalin kamu nak. Allah nggak mengatakan aku nggak ninggalin kamu bukan., Tuhanmu itu berarti kalimat yang lembut sama kayak kita memanggil anak kita “ayah sayang sama kamu”..bukan aku sayang sama kamu. Ini adalah kalimat yang sangat lembut dari Allah.”

Lalu dilanjutkan pada ayat berikutnya **فَطُورُ كَض** ayat ini turun
وَوَيْلٌ لِّلَّذِينَ كَفَرُوا
سَعَوْا

kepada Nabi Muhammad maka difirmankan lah seperti itu kepada Nabi untuk

mempertegas dan meyakinkan dari ayat sebelumnya yaitu **يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ جَاهِدِ الْكُفْرَ وَالْمُنَافِقِينَ** yang

merupakan ayat penegasan dari Allah untuk meyakinkan kita⁹⁶, karena bahwa

semua akan baik-baik saja karena ada Allah. Karena konteks ayat ini kepada Nabi,

maka firmanNya sesuai dengan keadaan Nabi, yaitu bahwa Allah mendapati Nabi

seorang yatim lalu Ia melindungi Nabi, jadi bukan masalah besar jika sudah Allah

yang menangani. Namun ayat ini, menurut Ustad Hanan tidak hanya

diperuntukkan untuk Nabi saja, tapi untuk kita semua sebagai umatnya. Jadi Allah

sedang menunjukkan kekuasaannya dengan berkata bahwa bukankah dia sudah

membuktikan bahwa Allah melindungi Nabi. Disinilah kesinambungan atau

Munasabah dari ayat *Al- D uḥā* yang mengandung *mood boster*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

“Dan setelah Nabi membaca surat ini, lalu surat ini ditulis para sahabat didalam mushaf, maka sejak saat itu surat ini menjadi surat pribadi dari Allah kepada semua

⁹⁶ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah; kesaan dan keserasian Al-Quran*, 328.

hamba yang pernah merasakan apa yang dirasakan Nabi, kehilangan, ketakutan, kebingungan hilang arah, sedih, kecewa, maka siapaun yang pernah merasakan perasaan seperti itu, apapun alasannya mau urusan agama, mau urusan dunia, mau urusan keluarga, mau urusan karir pekerjaan, mau urusan percintaan apapun alasannya, ketika dia merasa sedih seperti itu, maka Allah ngejapri dia dengan kalimat yang lembut hambaku *Al- Duḥā* Tuhanmu, tidak pernah ninggalin kamu apalagi benci kepadamu. Itu maksud dari surat *Al- Ḍ uḥā* temen temen. Coba temen-temen nanti setelah ini kalo baca surat *Al- Ḍ uḥā* dirumah, kalo perlu hapal surat itu karena tidak terlalu panjang, untuk kita baca dirumah setelah tahu artinya baca dulu terjemahannya, hapal terjemahannya dan nanti dibaca di dalam sholat ketika lagi sedih, sholat sunnah terutama sholat tahajjud karena Allah bersumpah dengan waktu malam apabila telah sunyi, gakpapa baca surat ini waktu tahajjud bukan hanya waktu *Ḍ uḥā*“

Dilanjutkan lagi pada ayat setelahnya, yaitu ayat ketujuh dari surat *Al- Ḍ uḥā* yang mana ayat ini juga mengandung *tawkid* atau penegasan seperti ayat sebelumnya yaitu ayat

وَإِذْ نُنزِّلُ الْغُرُورَ
لِئَلَّامَ لَئِيْلٍ
فَهَاتِكُمْ

Allah sudah pernah menolong kamu sebelumnya, dengan mmberi petunjuk kepadamu saat kamu didapati bingung atau tersesat. Ustad Hanan Attaki juga mengatakan dalam ceramahnya bahwa ayat ini bukan untuk nabi saja, akan tetapi untuk kita, karena benar saja, peneliti sendiri juga merasa memiliki semangat dan harapan setelah mendengarkan ceramah dari Ustad Hanan attaki ini, yang memotivasi kita saat lagi galau atau putus asa. Sampai pada ayat ke delapan yaitu ayat terakhir dari bagian penyemangat (*mood booster*) saat galau yaitu ayat

وَوَدَّعَيْنَاكَ الْوَدَّاعِينَ
فَإِنَّا نُنزِّلُ الْغُرُورَ
لِئَلَّامَ لَئِيْلٍ
فَهَاتِكُمْ

sudah terealisasikan kepada hambaNya.⁹⁷ Artinya disini Allah menggunakan tiga

digilib.uinkhas. *tawkid* untuk meyakinkan kita, yang mana ayat ini turun kepada Nabi dalam

keadaan yang juga galau atau sedih, karena sewaktu itu juga Nabi pernah diejek atau diolok oleh orang kafir karena lamanya malaikat Jibril tidak datang lagi

⁹⁷ Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir*, 123.

untuk membawa wahyu.⁹⁸ Dalam ceramah Ustad Hanan dikatakan bahwa Nabi juga merasa kebigungan dan menunggu kabar dari malaikat Jibril, betapa senangnya beliau yang merasa kehilangan lalu diberi kabar dengan surat *Al- Duḥā* ini oleh Allah.⁹⁹

“Kita baca, kita hayati, Allah lagi ngomong sama kita, Allah lagi pengen dan menghibur hati kita yang lagi sedih, مَا وَدَّعَكَ رُبُّكَ وَمَا نُزِّلَ بِهِ ,
menenangkan

kemudian Allah katakan juga Akhirat itu lebih baik bagimu daripada dunia, Apa maksud dari kalimat itu? Allah pengen ngasih tahu, Wahai Hambaku, didunia itu emang kayak gitu Kehidupn di dunia itu semua orang ngerasain, semua orang pernah sakit, semua orang pernah sedih, semuanya pernah kecewa, semuanya pernah kehilangan kenapa? Karena itu dunia. Jangan sedih hambaku, Nanti di akhirat kamu nggak akan lagi ngerasain kayak gitu. Nanti di surga kamu nggak akan lagi ngerasain kecewa, nggak akan ngerasain lelah, nggak ada lagi lelah nanti disurga. Jadi bersabarlah karena kmu masih di dunia dan dunia ini sementara. Dan itulah fitrah tabiat kehidupan didunia semua orang merasakannya, tapi nanti jika kamu bersabar, jika kamu istiqomah beramal sholih, maka nanti diakhirat kamu akan gembira فَكَيْفَ تَرْضَى , maka nanti kamu akan puas,kamu akan bersenang bersuka cita, kamu akan ceria, *happy*, kamu nggak akan lagi ngerasa lelah. Tapi nanti di akhirat sabar. Allah menghibur kita seperti seorang suami menghibur istrinya, mah.. sabar ya nanti kalo mamah udah ngelewatin ujian ini, nanti kita jalan-jalan ke papua yang indah, atau ke lombok yang indah. Kita jaan-jalan yuk ke pantai-pantai indah,nanti kita jalan-jalan yuk . seperti itulah cara Allah ngehibur kita, bahwa kalo istrinya tabah seolah-olah seperti itulah Allah bicara kepada hambanya. Atau seperti seorang ayah kepada anaknya, ketika anaknya lagi ujian belajar sampe malem kmudian mendapatkan hasil yang mungkin kayak hari pertama itu banyak pertanyaan yang susah trus bilang, Nak sabar ya.. belajar terus ya yang semangat ya nanti kita selesai ujian jalan –jalan, kamu mau pergi kemana? Kita pergi bareng, kita *camping* bareng pokoknya kamu akan *happy* kita seru-seruan. Allah lagi menghibur kita dengan وَلَوْ أَنَّ خَلْقَ قَوْمٍ خَرُّوا قُلُوبَهُمْ قَلْبًا مِّنْ قَلْبٍ .Hambaku, dunia emang kayak gini sabar ya..nanti kalimat اِنَّ قُلُوبَهُمْ

diakhirat kamu akan puas, kamu ggak akan lagi ngerasain yang kayak gini-gini,kamu nggak akan ngerasain lagi yang namanya kecewa, sedih, kehilangan ketika kita membaca kalimat وَلَوْ أَنَّ خَلْقَ قَوْمٍ خَرُّوا قُلُوبَهُمْ قَلْبًا مِّنْ قَلْبٍ cobalah lelah. Sehingga

membacanya seolah-olah Allah lagi berbisik ke telinga kita bahwasannya surga

⁹⁸ KH. Shaleh, *Asbabun nuzul*,653.

⁹⁹Mawardi Abdullah, *Ulumul Quran*, 19

itu indah, surga itu apa aja ada nanti disana kamu nggak akan sedih lagi, nanti disana kamu nggak akan lelah lagi semuanya dilayani. Kamu hanya bilang mau apa? Sketika itu juga Allah akan memberikan kepada kita. Rasakan seolah-olah Allah lagi berbisik ke telinga kita bahwa kalo kita bisa melalui ujian ini dengan sabar, istiqomah Allah akan mengajak kita jalan-jalan ke surga. Dan coba dengarkan itu dengan hati, karena hanya orang yang mendengarkan dengan iman, dengan yakin akan terhibur dengan kalimat akhirat lebih baik dari dunia. Setelah ini, وَلَا سَوْفَ يُعْطَىٰكَ رُبُّكَ، وَلَا يَخْفَىٰ خَيْرٌ لَّكَ مَنَاسِكُ

Allah katakan kalimat-kalimat

فَضْلًا، maka kalimat berikutnya Allah pengen kita melihat *flashback* pada masa lalu, Allah pengen kita merenungkan masa lalu kita siapa yang selama ini membantu kita, siapa yang selama ini menolong kita ketika kita susah, bukankan dia Allah yang ngasih kita keluarga? Buknkan dia Allah yang ngasih kita makanan? Yang ngasih kita pemeliharaan? وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ وَأَرَاكَ عَمًا فَجَدَّدَكَ بِهَدَىٰ، ngasih kita rejeki, yang

وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَىٰ وَأَرَاكَ عَمًا فَجَدَّدَكَ بِهَدَىٰ، Dia yang selama ini membrikan kita banyak kebaikan, saat kita

sendiri Dia memberi kita keluarga, saat kita dalam keadaan bingung dia memberi kita ide, gagasan, petunjuk, ilmu, saat kita dalam keadaan lapar tidak punya pakaian dan tempat tinggal Dia beri kita kecukupan selama ini dan itu menjadi bukti bahwa dia nggak pernah ninggalin kita apalagi benci sama kita”.

2. Ciri Kelisanan Yang Terdapat Dalam Tafsir Lisan Surat *Al- Duḥā*

Ayat 3-8 Oleh Ustad Hanan Attaki di Media Sosial.

Kelisanan yang terdapat dalam penelitian penulis termasuk kategori tradisi kelisanan sekunder, dimana antara penutur dan pendengar sudah tidak lagi harus saling bertatap muka untuk mengungkapkan pendapat lewat lisan, akan tetapi karena kemajuan teknologi mengungkapkan pendapat melalui lisan dapat menggunakan media sosial yang tersebar, dalam penelitian ini penulis menggunakan media sosial Youtube agar dapat mendapatkan video yang berisi ungkapan lisan dari Ustad Hanan Attaki yang berisi surah *Al- Duḥā*¹⁰⁰. Menurut Walter J Ong dalam bukunya yang berjudul *Kelisanan dan Keaksaraan* praktek

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

¹⁰⁰ Muh Alwi, "PERBANDINGAN TAFSIR TULIS DAN LISAN M. QURAIISH SHIHAB TENTANG QS. AL-QALAM DALAM TAFSIR AL-MISBAH (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)", 46, Vol.18, No. 1, Januari-Juni 2019.

kelisanan memiliki ciri tersendiri, menurutnya tradisi kelisanan memiliki Sembilan ciri yang setiap prakteknya memiliki ciri dan karakteristik yang berbeda-beda.¹⁰¹ Setiap tradisi kelisanan tidak selalu memiliki Sembilan ciri tersebut, bisa jadi memiliki sebagian ciri yang telah disebutkan oleh Walter J Ong. Sembilan ciri tersebut ialah 1) aditif alih alih subordinatif, 2) agregatif alih alih analitis, 3) berlebih-lebihan atau panjang lebar, 4) konservatif atau tradisional, 5) dekat dengan kehidupan manusia sehari-hari, 6) bernada agonistik, 7) empatik dan partisipatif alih alih berjarak secara objektif, 8) homeostatis, 9) bergantung situasi alih alih abstrak. Menurut ciri-ciri yang disebut oleh Walter J Ong video yang diteliti oleh penulis tentang tafsir surah *Al-Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki di media sosial memiliki beberapa ciri kelisanan, yaitu:

1. Agregatif alih-alih analitis, Agregatif ialah menjelaskan dengan disertai kiasan, sedangkan analitis ialah menganalisis secara detail penyifatan tersebut.¹⁰² Menurut peneliti penjelasan Ustad Hanan Attaki mengandung kalimat yang bersifat agregatif juga analitis, karna setelah mengatakan tentang sebuah kiasan Ustad Hanan Attaki juga menjelaskan secara terperinci agar pendengar faham atau mengerti dengan kiasan yang dimaksud Ustad Hanan Attaki. Sebagaimana pengamatan yang peneliti lakukan bahwa dalam video tersebut banyak sekali istilah atau frasa-frasa yang diperoleh dari kajian-kajian bahasa Arab seperti sedikit *nahwu sharf*,

¹⁰¹ Walter J. Ong, *Kelisanan dan keaksaraan*, 32.

¹⁰² Diakses pada 15 juni 2023, <https://www.perplexity.ai/search/c0216646-c718-44c7-96c7-9ce4a8634b3c?s=c> digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

balaghoh, serta bahasa atau istilah yang diubah ke bahasa kekinian. Dalam ceramahnya, Ustad Hanan Attaki menyebutkan bahwa Allah menggunakan lafadz “Ka” yang artinya kamu bukan menggunakan lafadz “kum” kalian, ini menunjukkan bahwa ayat 3 surat *Al- Duḥā* ini personal banget. Dan juga Ustad Hanan Attaki menyebutkan bahwa ayat 3 surat *Al- Duḥā broadcast*, yang mana itu adalah bahasa kekinian yang ada dalam fitur Whatsapp yaitu untuk memberi info secara bersamaan kepada beberapa orang skaligus, atau lawan kata dari *Chat* pribadi yang dalam video Ustad Hanan menyebut dengan kata “*japrian*”. Contoh tersebut ada pada penjelasan awal video yaitu pada bagian

“Surat *Al- Duḥā* ini adalah bisa dibilang kayak *japrian* dari Allah buat kita, kenapa saya bilang *japrian*? Karena kalimat di dalam surat *Al- Duḥā* itu personal banget, Allah kayak lagi ngomong dengan satu orang hamba-Nya. Makanya kalau misalnya temen-temen lagi baca surat *Al-Duḥā* cobalah temen-temen rasain kita tuh lagi baca sebuah *japrian* dari Allah yang khusus buat kita. Jadi ketika Allah ngomong kamu dalam surat *Al- Duḥā* itu kamu itu disitu adalah saya, kamu disitu adalah temen-temen, kamu disitu adalah kita yang sedang membaca surat *Al- Duḥā* bukan yang lain. Makanya Allah, menggunakan kata “ka” kamu”.

2. Aditif alih-alih subordinatif, Sebagaimana yang peneliti temukan dalam kajian tersebut bahwasanya meskipun alur pembahasan kajian sudah jelas bertolak ukur pada teks surah *Al- Duḥā* namun penutur tidak bisa tidak, harus membuat pembahasan tetap mengalir setelah membahas suatu subtema tertentu. Oleh karena itulah penutur cenderung banyak mengulang ayat atau perkataan seperti perkataan *japrian* dan ayat yang dikatakan berulang yaitu dalam kalimat pada video

Dan diulang lagi perkataan yang sama beberapa menit setelahnya

“Kalimatnya *مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا نَىٰ* Tuhanmu nggak pernah ninggalin kamu, dan tidak juga benci kepadamu Muhammad. Tiba-tiba Nabi seperti merasa Ya Allah.. hampir saja saya kehilangan, hampir saja rasa takut itu mencelakai saya, hampir saya merasa putus asa dengan kesendirin, tiba-tiba Allah mengatakan ‘abdi.. Habibi..hambaku, kekasihku, Muhammad *مَا وَدَّعَكَ* رَبُّكَ وَمَا نَىٰ Tuhanmu nggak pernah ninggalin kamu,”

3. Konservatif dan empatis, Sebagaimana peneliti banyak menemukan bahwa penutur seringkali menyebut “coba temen-temen” dan “coba rasakan” yang mana beliau memposisikan diri dan mengajak para pendengar seakan-akan mengkaji bersama teks dari surah *Al-Duḥā*¹⁰³

“maka coba temen-temen hayati, coba temen-temen rasakan kalau Allah lagi ngomong berdua dengan kita, itu rahasia dari tadabbur surat *Al-Duḥā* coba rasakan Allah itu lagi ngomong berdua sama kita, Allah itu lagi *japri* khusus ke nomor telepon nya temen-temen. Allah itu lagi pengen menghibur temen-temen yang sedih, Allah itu lagi pengen menghibur kita yang sedang galau, Allah itu lagi pengen menghibur kita yang sedang terluka, Allah itu pengen menghibur kita yang sedang lemah dan merasa gak berdaya, coba rasakan betapa indahnya kita dihibur oleh Allah. Kita dihibur oleh dzat pemilik langit dan bumi, kita dihibur oleh yang maha kasing sayangnya berlimpah, kita dihibur oleh dzat yang maha indah, kita dihibur oleh dzat yang paling penyayang, Allah itu punya rasa kasihan yang sangat besar terhadap kita, lebih daripada kasihannya seorang ibu kepada anaknya, lebih daripada kasihannya seorang ayah pada anaknya, lebih daripada kasihannya seorang suami kepada istri, atau anak kepada orang tua. Coba rasakan ketika membaca surat *Al-Duḥā* Allah lagi bicara pada kita sendiri”

4. Dekat dengan kehidupan sehari-hari, dalam kajian tafsir lisan oleh Ustad Hanan Attaki ini, peneliti menemukan bahwa ciri kelisanan dari Ustad Hanan attaki ini termasuk kedalam ciri tersebut, karena menggunakan bahasa kekinian anak muda yang *relateble*. Seperti kata *japrian*

¹⁰³ Maria Matildis Banda. “Tradisi lisan dan kelisanan sekunder di era Global”

https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/0b9791646f7001b7eefb4ed2e23d1.pdf

“Surat *Al- Duḥā* ini adalah bisa dibilang kayak *japrian* dari Allah buat kita, kenapa saya bilang *japrian*? Karena kalimat di dalam surat *Al- Duḥā* itu personal banget”

Dan juga kata *broadcast*

“Coba rasakan ketika membaca surat *Al-Duḥā* Allah lagi bicara pada kita sendiri, bukan orang lain. Ini bukan ayat *broadcast*, ini ayat *japrian*, makanya Allah tidak mengatakan kalimat *يا ايها الذين امنوا*.”

5. Berlebih-lebihan atau panjang lebar, Menurut Walter J ong yang dimaksud berlebih lebihan ialah mengulang ulang kata atau kalimat yang sudah dijelaskan sehingga menjadi panjang lebar. Menurut peneliti penjelasan Ustad Hanan dalam video Youtube tentang tafsir lisan surat *Al- Duḥā* di media sosial sering mengulang sebuah kata atau penjelasan dari suatu kata dari awal penjelasannya hingga akhir, sehingga membuat penjelasannya terkesan panjang lebar. Sebagaimana yang telah diamati oleh peneliti bahwa Ustad Hanan Attaki dalam ceramahnya mengulang ayat yang sama seperti di awal sudah menjelaskan tentang ayat 3, namun diulang lagi di beberapa menit setelahnya, yang membuat pembahasan menjadi panjang lebar.

“Kalimatnya *مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَ مَا نَىٰ* Tuhanmu nggak pernah ninggalin kamu, dan tidak juga benci kepadamu Muhammad. Tiba-tiba Nabi seperti merasa Ya Allah.. hampir saja saya kehilangan, hampir saja rasa takut itu mencelakai saya, hampir saya merasa putus asa dengan kesendirin, tiba-tiba Allah mengatakan ‘abdi.. Habibi..hambaku, kekasihku, Muhammad *مَا وَدَّعَكَ* *رَبُّكَ وَ مَا نَىٰ*”

Disebutkannya lagi ayat yang sama


“Kita baca, kita hayati, Allah lagi ngomong sama kita, Allah lagi pengen menenangkan dan menghibur hati kita yang lagi sedih, *مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَ مَا نَىٰ*”.

05.40 [notification icon] [VoLTE] [signal strength] [96% battery]

← Hanan Attaki [share icon] [search icon] [menu icon]

o f f i c i a l c h a n n e l


▶ youtube.com/hananattaki



Hanan Attaki ✓


@HananAttaki 2,53 jt subscriber 271 video


Ustadz Hanan Attaki Official Channel >


 Disubscribe ▾

VIDEO

Terbaru Populer Terlama

 SharingNight - RINDU :
Ustadz Hanan Attaki, DR.
Awwaluz Zikri, Ustadz Am...
20 rb x ditonton · 3 hari yang lalu

 Cara dapetin GARANSI KEHIDUPAN dari Allah. :
30 rb x ditonton · 5 hari yang lalu

 Cemburu yang berpahala :
28 rb x ditonton · 3 minggu yang l...

Beranda Shorts + Subscription Koleksi

05.40 96%

Hanan Attaki

VIDEO

Kisah Hidup UHA "DARI GURU KE GURU" 131 rb x ditonton · 1 bulan yang l...

"OBAT" untuk menjawab setiap masalah, DIJAMIN MANJUR!!! 125 rb x ditonton · 1 bulan yang l...

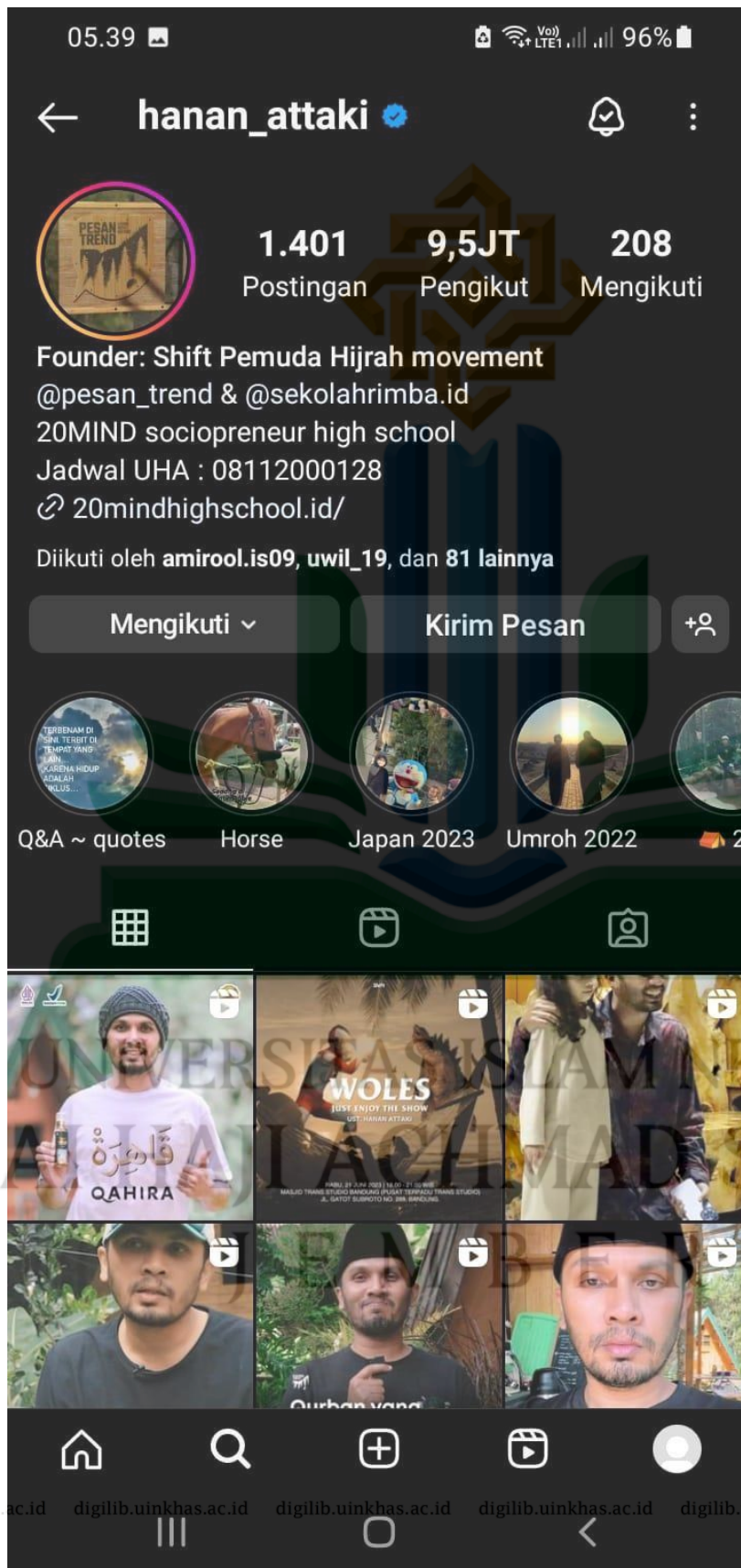
Biar diingat Allah saat kita susah 76 rb x ditonton · 2 bulan yang lalu

The Last Ten Days 29 rb x ditonton · 2 bulan yang lalu

Saat kecewa, harus gimana? 60 rb x ditonton · 2 bulan yang lalu


Pengen lebih kenal ALLAH? Ini caranya!! 71 rb x ditonton · 2 bulan yang lalu

Beranda Shorts + Subscription Koleksi



UNIVERSITAS AMEREGE RI
KIAI MUHAMMAD SIDDIQ

17.47 VoD 4G LTE1 79%



Shift
PEMUDAHAN

HANAN ATTAKI

Komentar

Teratas Terbaru

Ingatlah untuk selalu memberikan komentar yang sopan dan mengikuti [Pedoman Komunitas](#) kami

Tambahkan komentar...

@aleayuha5052 • 5 thn lalu
Alhamdulillah...tiap kali lgi galau...trus buka ceramhnya ustadz hanan koq pas bgt,ngeklik bgt solusinya...
83

1 balasan

@itsnay39 • 3 thn lalu
Udah hampir 2 tahun, tapi sukaaa banget dengerin yang ini. Semoga Allah selalu menjagamu UHA
15

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang digali dari penyajian dan analisis data yang menggunakan metode Netnografi, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan melihat, mendengar dan mencatat serta dokumentasi dan tentang “*Al- Duḥā sebagai mood booster saat galau perspektif ustad Hanan Attaki (kajian Netnografi di media sosial)*”. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kajian netnografi surat *Al- Duḥā* oleh Ustad Hanan Attaki ini memiliki keunikan tersendiri, dengan gaya bahasanya yang menggunakan kata-kata kekinian serta karakter pembawaannya yang sangat dekat dengan anak muda, karena memang latar belakang Ustad Hanan Attaki adalah penceramah khusus anak muda, yang mana beliau juga mendirikan organisasi khusus anak muda yaitu “shift gerakan pemuda hijrah”, organisasi ini termasuk bermanfaat dan menarik sekali karena kalangan yang menjadi target adalah anak muda, karena ada makalah yang berbunyi *شبان اليوم رجال الغد ورجال اليوم عماد الغد*.
2. Ciri kelisanan dari tafsir surat *Al- Duḥā* ayat 3-8 oleh Ustad Hanan Attaki di media sosial ini menggunakan ciri kelisanan yang di tawarkan oleh Walter J Ong dalam bukunya yang berjudul “Kelisanan dan Keaksaraan”, dan dalam vidio yang di teliti oleh peneliti terdapat lima ciri kelisanan dari sembilan ciri yang di tawarkan, lima ciri

tersebut ialah aditif alih alih subordinatif, agregatif dan analitis, berlebih lebihan atau panjang lebar, dekat dengan kehidupan sehari-hari dan konservatif dan empatis.

3. *Mood booster* adalah sesuatu yang dapat mengubah *mood* atau kondisi perasaan seseorang untuk menjadi lebih semangat dalam mengerjakan sesuatu. *Mood booster* dapat berupa apa saja baik itu benda ataupun makhluk hidup. Dengan menggunakan teori psikologis, maka dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan hal penelitian neurosains menunjukkan bahwa separuh dari otak manusia memiliki tugas untuk memroses berbagai aspek dari pengalaman spiritual. Lalu bagaimana *Al- Duḥā* dapat berpengaruh terhadap perasaan yang menyebabkan depresi? Maka dengan mengkaji makna yang tersirat dalam surat *Al- Duḥā* ini, kita dapat menemukan sesuatu yang berbeda atau solusi dari kegalauan hidup, yang tak jarang juga orang yang galau mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri karena putus asa. Maka dari itu, dakwah

Al-Quran hadir dibawakan dengan mengikuti budaya atau tren anak milenial, dengan seorang tokoh fenomenal lulusan Mesir yaitu Ustad Hanan Attaki yang membawakan ceramah yang dekat dengan kehidupan anak muda atau *relateble* .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki, baik dari segi teori kelisanan ataupun analisis psikologis yang peneliti cantumkan, maka dari itu, peneliti berharap agar kajian netnografi dengan teori kelisanan semacam ini bisa lebih diperluas lagi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abdullah, Mawardi. *Ulumul Quran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Abdullah, *Tafsir Ibnu Katsir* Terj. M. Abdul Ghoftar, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2005.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Quran*. Jakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi ilmu tafsir*. Bandung: Tafakur (kelompok humaniora), 2011.
- KH. Shaleh, 2010, *Asbabun nuzul latar belakang historis turunnya ayat-ayat Al-Quran*. Jakarta.
- Ong, Walter J. *Kelisanan dan Keaksaraan* Terj. Rika Iffati. Yogyakarta: Gading Publishing, 2013.
- Ong, Walter J. *Orality and literacy The Thecnologizing of The Word*. London: Routledge Taylor and Frances Group, 2002.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2018.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, kesan dan keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.
- Shihab, Quraish. 2019, *Kaidah Tafsir syarat, keenntuan, dan aturan yang harus diketahui dalam memahami ayat-ayat Al-Quran*. Jakarta.
- Shihab, Muhammad Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1993.
- Saadatus slamah, Abdul Muiz, *Nilai-Nilai Akhlak dalam Surat Al duha*. Sukabumi: CV. Haura Utama, 2022.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah; kesan dan keserasian Al-Quran*, Jakarta, 2001.
- Shihab, Quraish. *Kaidah Tafsir*, Jakarta, 2003.
- Sulianta, Feri. *Dasar dan Perkembangan Etnografi Digital*, Bandung, 2001.

B. Skripsi

- Fitriani, Anis “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustad Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah” (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).2018.
- Hardiani, Tri ” Strategi Komunikasi Ustad Hanan Attaki Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah Di Media Yotube”, 51, (Skripsi IAIN Curup).2022.
- Mushthoza, Zidna Zuhdana. “Tafsir Lisan dalam Khutbah Jumat (Studi Kasus di Masjid Al-Ishlah Perumahan Boko Permata Asri, Jobohan, Bokoharjo, Prambanan)”. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Mahmuda, Ayu Atika ” Media Sosial Sebagai Media Dakwah (Studi Pada Akun Youtube Ustad Hanan Attaki)”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) 2020.

- Rahamawati, Noviana “Retorika Dakwah Ustad Hanan Attaki Dalam Media Sosial Youtube Video Tenang “Iman” Pada Channel One Minute Booster”, (Skripsi IAIN Purwokerto).2020.

C. JURNAL

- Andaryani, Titi Eka. "Pengaruh Musik dalam meningkatkan *Mood Booster* mahasiswa" Vol.1,2019.
- Aripin, Usman. "Rumus Anti Galau". Course Learning System. IKIP Siliwangi. <https://cls.ikipsiliwangi.ac.id/blog/rumus-anti-galau>
- Alwi, Muh " Perbandingan Tafsir Tulis Dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang QS. Al-Qalam Dalam TAFSIR AL-MISBAH (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)",46, Vol.18, No. 1, Januari-Juni,2019.
- Banda, Maria Matildis. "Tradisi Lisan dan Kelisanan Sekunder di Era Global" *Makalah dalam Seminar Seri Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana*, Bandung, Agustus, 2016.
- Jamil, Helmun. "Shabuni (Al) dalam Kitab Safwat al-Tafasir : Studi Aspek Balagah pada Penafsiran Surah al- d uḥā Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam Vol.3 No.03. 1-8, 2022.
- Muntu, A.J Steeve. "Studi Netnografi pada Media sosial Instagram" Acta Diurna Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia.
- Ningsih, Bunga" KajianTafsir LisanTentang Kata Shift Pemuda "Hijrah"Menurut Ustadz Teuku Hanan Attaki Di Instagram", Al-Manar: Jurnal KajianAl-QurandanHaditsVol. 8, No. 1., p-ISSN 2477-6017; e-ISSN 2580-2577; 1-26,(IAI Al-Qodiri Jember, 2022.
- Niedenthal, P.M.; Setterlund, M.B. "Emotional congruence in perception". *Personality and Social Psychology Bulletin*. **20** (4): 401–11. doi:10.1177/0146167294204007. S2CID 146146097,1994.
- Rambe, Mufti Khairul. 2023. "Menata Islam yang moderat dalam kajian Al-Quran", Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh H. Abdul Halim HasanAl Ishlahiyah Binjai, Volume 2, Nomor 1, Maret 18-33, 2023.
- Vandekerckhove, Marie. "Emotion, emotion regulation and sleep: An intimate relationship" *AIMS Neuroscience*, 5 (1):1–17. DOI: 10.3934/Neuroscience.1.1, 2018.
- Ziegler, R. "Mood, source characteristics, and message processing: A mood-congruent expectancies approach". *Journal of Experimental Social Psychology*. doi:10.1016/j.jesp.2010.04.014. S2CID 14527771,2010.

D. Link Website

- Diakses pada 15 juni 2023, <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Al-Qur%27an>
- Diakses pada 27 Desember 2022, <https://kabarbanten.pikiran rakyat.com/syar/pr-593250737/ustadz-hanan-attaki-biografi-profil-hingga-pengalaman-mengenal-al-quran>
- Diakses pada 5 januari 2023, <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-ustadz-hanan-attaki/>
- Diakses pada 13 juni 2023, <https://aceh.tribunnews.com/amp/2022/05/16/profil-lengkap-hanan-attaki-ustadznnya-anak-muda-yang-isi-pengajian-di-banda-aceh-catat-tanggalnya?page=4>

- Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.portal-islam.id/2019/07/profil-dan-biografi-ustadz-hanan-attaki.html?m=1>
- Diakses pada 13 juni 2023, <https://yoursay.suara.com/amp/ulasan/2022/07/09/080804/buku-dari-halliday-hingga-hanan-attaki-generasi-milenial-membincang-generasi-z>
- Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-ustadz-hanan-attaki/>
- Diakses pada 13 juni 2023, https://profilbaru.com/Hanan_Attaki
- Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.liputan6.com/islami/read/5285358/jejak-kontroversial-ceramah-ustadz-hanan-attaki-sebelum-baiat-nu>
- Diakses pada 13 juni 2023, <https://www.perplexity.ai/search/6ffda9a-b40c-44ef-bd65-955679a80db2?s=c>.
- Diakses pada 13 juni 2023, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-ad-dhuha-ayat-4-dan-5-kecerahan-masa-depan-nabi-dan-umatnya-5imwx>
- Diakses pada 14 juni 2023, <https://ringtimesbanyuwangi.pikiranrakyat.com/khazanah/pr-173523819/makna-surat-ad-dhuha-menurut-ustadz-hanan-attaki-allah-tidak-pernah-meninggalkan-kita>
- Diakses pada 10 Juli 2023, <https://hellosehat.com/mental/stres/5-mood-booster-atasi-bad-mood/>
- Diakses pada 10 juli 2023, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1193/hal-hal-sederhana-yang-kita-sukai-bisa-jadi-mood-booster
- Diakses pada 10 Juli 2023, <https://www.gramedia.com/best-seller/mood-booster/>

E. Link Youtube

Channel Youtube Hanan Attaki, diakses pada 20 mei 2023, <https://youtu.be/iLHOqzMMLjs>.

Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/UKcIphUxpLM>

Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/92JWEd0qkZI>

Diakses pada 14 juni 2023, <https://youtu.be/q3dmWMq1OtU>

Diakses pada 13 juni 2023, <https://youtu.be/SCBMGMlfp5Q>

Diakses pada 15 juni 2023, menit ke 3:24, <https://youtu.be/1H7OYGwF0hw>

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bersangkutan dibawah ini

Nama: Ulfatuz Zuhro

NIM: U20191052

Program Studi: Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Fakultas: Ushuluddin Adab dan Humaniora

Institusi: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hariternyata hasil penelitian terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaimdari pihak lain, maka saya berseia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Juli 2023

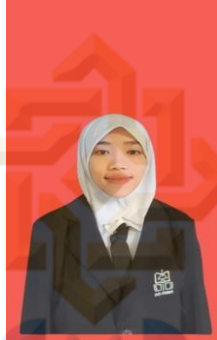
Saya yang menyatakan



Ulfatuz Zuhro

U20191052

BIODATA PENULIS



Data Penulis

Nama : Ulfatuz Zuhro

Tempat tanggal lahir : Bondowoso, 12 Juni 2000

NIM : U20191052

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Humaniora

Program Studi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Alamat : Sukojember, Jelbuk, Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Riwayat Pendidikan

- Tk Al-Hidayah
- SDN Sugerlor 01
- MTs Bata-Bata
- SMA Al-Majidiyah Palduding
- Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember